



UIN SUSKA RIAU

No. 4646/KOM-D/SD-S1/2022

**STRATEGI KOMUNIKASI BNN KOTA PAYAKUMBUH DALAM  
PROGRAM REMAJA TEMAN SEBAYA ANTI NARKOBA  
UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN  
REMAJA TENTANG NARKOBA**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**KURNIA SANDI**  
**NIM. 11743101807**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI BNN KOTA PAYAKUMBUH DALAM  
PROGRAM REMAJA TEMAN SEBAYA ANTI NARKOBA UNTUK  
MENINGKATKAN KESADARAN REMAJA TENTANG NARKOBA**

Disusun Oleh:

**KURNIA SANDI**

11743101807

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 18 Januari 2022

Pembimbing,



**Febby Amelia Trisakti, M. Si**  
NIP. 19940213 2019 03 2 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**

NIP. 19810313 201101 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Kurnia Sandi  
NIM : 11743101807  
Judul : Strategi Komunikasi Bnn Kota Payakumbuh Dalam Program Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Narkoba

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 21 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Ketua/ Penguji I,

Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Penguji III,

Mardhiah Rubani, M.Si  
NIP.19790302 200701 2 023

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, S.Sos, M.I.Kom  
NIP./NIK. 130417023

Penguji IV,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc  
NIP./NIK. 130311019

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Kurnia Samdi  
NIM : 11743101807  
Judul : Strategi Komunikasi BNN Kota Payakumbuh Dalam Program Teman Sebaya Anti Narkoba Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Narkoba

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 21 Oktober 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Rafdeadi, S.Sos. I, M.A  
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji II,

Rusvda Fauzana M.Si  
NIP. 19840504 201903 2 015



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Sandi

NIM : 11743101807

Tempat/ Tgl. Lahir : Kuranji, 07 Januari 1997

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prodi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**STRATEGI KOMUNIKASI BNN KOTA PAYAKUMBUH DALAM PROGRAM REMAJA TEMAN SEBAYA ANTI NARKOBA UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN REMAJA TENTANG NARKOBA**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

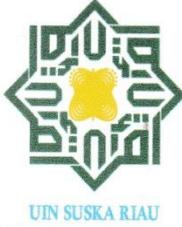
Pekanbaru, 22 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



**KURNIA SANDI**  
**NIM. 11743101807**

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 Januari 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Kurnia Sandi  
NIM : 11743101807  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Bnn Kota Payakumbuh Dalam Program Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Narkoba

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Febby Amelia Trisakti, M. Si  
NIP. 19940213 201903 2 015

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama : Kurnia Sandi**

**NIM : 11743101807**

### **Strategi Komunikasi BNN Kota Payakumbuh Dalam Program Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Narkoba**

Salah satu pengguna narkoba setiap hari semakin meningkat, salah satu kota yang mengalami peningkatan kasus narkoba adalah Payakumbuh, Sumatera Barat. Ini dapat dibuktikan dengan adanya data yang menyatakan bahwa Payakumbuh menduduki peringkat tiga tertinggi di Sumatera Barat dan selalu mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi BNN Kota Payakumbuh dalam program teman sebaya anti narkoba untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang narkoba. Teori yang digunakan adalah teori interaksi simbolik dan perencanaan komunikasi. Pendekatan penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa strategi komunikasi BNN Kota Payakumbuh dalam program teman sebaya anti narkoba adalah BNN membentuk duta sinar untuk menyampaikan pesan mereka kepada masyarakat luas khususnya kalangan remaja. Berikut proses pembentukan teman sebaya anti narkoba yaitu tahapan pertama adalah mengidentifikasi masalah, BNN mendapatkan masalah tersebut dari pemerintah. Proses analisis BNN menyadari bahwa pesan yang disampaikan oleh orang yang tidak memiliki kesamaan pesan tersebut sulit untuk diterima, tetapi pesan yang disampaikan oleh orang yang memiliki kesamaan akan mudah diterima. Tahapan perencanaan dan pengrograman, pesan yang disampaikan bersifat informasi, edukasi dan persuasif, target adalah remaja SMA sederajat karena usia ini yang rentan terkena masalah, media yang digunakan tatap muka, media sosial MLM. Tahapan pelaksanaan, BNN melibatkan wakil mahasiswa dalam proses seleksi karena mereka mengenali sifat dari remaja tersebut. Pembekalan dilakukan selama sepuluh kali pertemuan dan dilapangan mereka didampingi oleh pembina, mentor dan psikolog. Tahapan evaluasi, tahapan ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Dektari Aja, dengan sistem kuis dan dipaparkan nilai pengetahuan duta sinar 51,55 dan evaluasi penyebaran pesan kepada remaja pada umumnya penggunaan media sosial belum berjalan dengan baik sedangkan untuk sistem MLM sudah berjalan dengan baik.

**Kata kunci: Teori Interaksi Simbolik, Strategi Komunikasi, Narkoba, teman sebaya anti narkoba**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, baik berbentuk artikel, buku, atau media elektronik lainnya, untuk disebarluaskan, diterbitkan, diadaptasi, atau digunakan kembali dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Name** : Kurnia Sandi  
**Department** : Science of Communication  
**Title** : Payakumbuh BNN Communication Strategy in Anti-Drugs Peer Teen Program to Increase Adolescent Awareness About Drugs

The number of narcotics users is increasing every day, one of the cities experiencing an increase in drug cases is Payakumbuh, West Sumatra. This can be proven by the data which states that Payakumbuh is in the third highest rank in West Sumatra and always increases every year. This study aims to determine how the Payakumbuh BNN communication strategy in the anti-drug peer program is to increase adolescent awareness about drugs. The theory used is the theory of symbolic interaction and communication planning. The research approach is descriptive qualitative by using case study method. The results of the study found that the Payakumbuh BNN communication strategy in the anti-drug peer program was that BNN formed light ambassadors to convey their message to the wider community, especially among teenagers. The following is the process of forming friends who are against drugs, namely the first stage is identifying the problem, BNN gets the problem from the government. The BNN analysis process realizes that messages conveyed by people who do not have the same message are difficult to accept, but messages conveyed by people who have similarities will be easily accepted. Stages of planning and programming, the message conveyed is informational, educational and persuasive, the target is high school youth equivalent because this age is prone to problems, the media used are face-to-face, MLM social media. In the implementation stage, BNN involves student representatives in the selection process because they recognize the nature of the teenager. The debriefing was carried out for ten meetings and in the field they were accompanied by coaches, mentors and psychologists. The evaluation stage, this stage is carried out using the Dektari Aja application, with a questionnaire system and the knowledge value of the ray ambassador is 51.55 and the evaluation of the spread of messages to adolescents in general, the use of social media has not been going well, while the MLM system has been running well.

**Keywords:** Symbolic Interaction Theory, Communication Strategy, Drugs, anti-drug peers

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rahabbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkah, yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, kelancara dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Bnn Kota Payakumbuh dalam Program Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Narkoba. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat dan salam kita panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke jalan yang benar.

Penulis menyadari bahwa sanya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, maka dari itu penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan batuan, saran, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua penulis **AYAHANDA ENDRI YUSRIANTO DAN IBUNDA FITRI YENI** yang selalu mendo'akan, mendukung dan memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor dan wakil Rektor I Ibu Dr.Hj. Helmiati, M.Ag , wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.pt, M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Riau Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si , selaku Wakil Dekan Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak DR. Drs. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerja sama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Sekretaris program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Febby Amelia Trisakti, S.Ikom.,M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Yantos, S.Ikom.,M.Si selaku PA (penasehat akademik) yang telah arahan selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan motivasi dan bantuan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Rahmad Ramadhan, ST dan Fenrianto selaku kakak dan adik yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan kuliah.
8. Kepada keluarga besar Yurnalis dan Refai yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
9. BNNK Kota Payakumbuh dan Duta Sinar yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dan khususnya kepada Bapak M. Febrian Jufril, SE, M.Si, Ibu Indra Yulita, S.Pi. Bapak Denis Astar, M. Ikom, Bapak Defri dan Indi Deraya Ajiba ( Duta Sinar)
10. Teman-teman seperjuangan kelas Public relation D dan KOM J dan Teman-teman yang seperjuangan kuliah Herfio Lesnanda, Wahyu Hidayat, Riski Arfan, anak-anak kos merpati dan Dio Water Pragihan yang selalu memberikan saran dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman – teman KKN di Kenagarian Sungai Talang

Pekanbaru, Januari 2022  
Penulis

**KURNIA SANDI**  
**NIM. 11743101807**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Penegasan Istilah.....	6
1.3.Rumusan Masalah .....	8
1.4.Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian .....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Kajian Terdahulu .....	10
2.2 Ladasan Teori .....	15
2.2.1. Intraksi Simbolik.....	15
2.2.2. Strategi Komunikasi .....	21
2.2.3. Narkoba.....	32
2.3 Konsep Operasional .....	35
2.4 Kerangka Pemikiran.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	39
3.1.Desain Penelitian .....	39
3.2.Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
3.3.Sumber Data Penelitian Dan Informan Penelitian .....	40
3.4.Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5.Validitas Data .....	42
3.6.Teknik Analisis Data.....	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>45</b>
4.1. Profil BNN Kota Payakumbuh.....	45
4.2. Visi dan Misi BNN Kota Payakumbuh.....	48
4.3. Kedudukan dan Tugas Pokok.....	48
4.4. Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat(P2M) .....	49
4.5.Sruktur Organisasi BNN Kota Payakumbuh.....	50
4.6.Program BNN Kota Payakumbuh.....	51
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
5.1.Hasil Penelitian .....	53
5.2.Pembahasan dan Analisis.....	74
5.2.1. Keterkaitan Teori Interaksi .....	75
5.2.2. Keterkain Strategi Komuniaksi.....	79
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
6.1 Kesimpulan .....	91
6.2 Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Daftar informan.....	41
Materi Pembekalan Duta Sinar .....	59
Krakteria Penilaian BNN Kota Payakumbuh.....	69

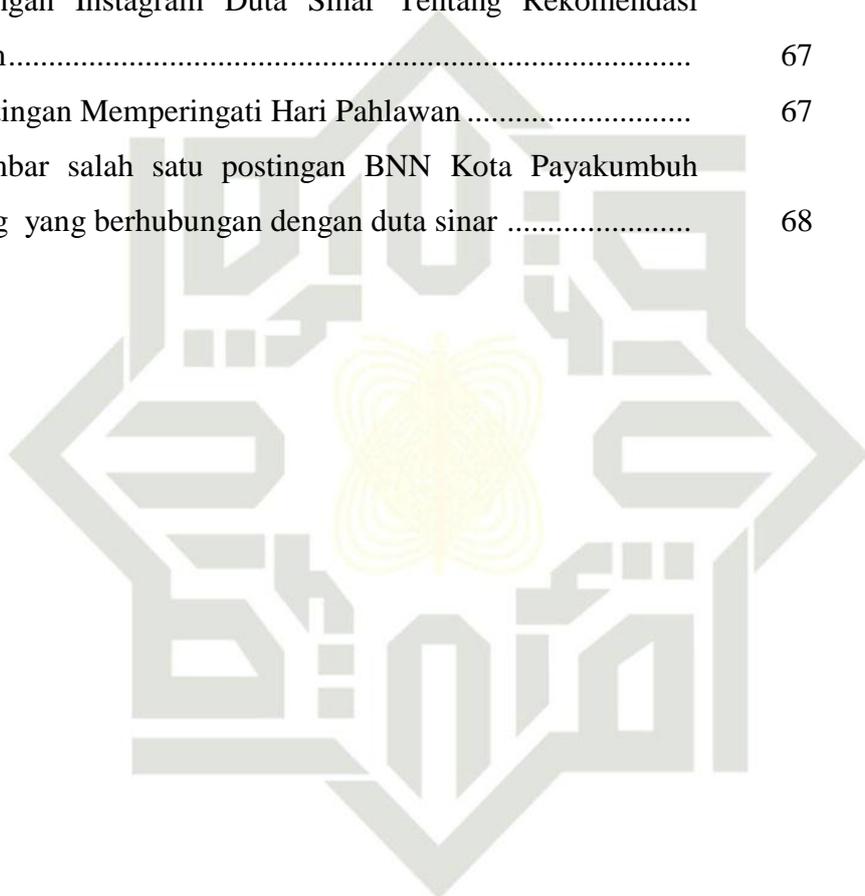


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Gambar BNN Kota payakumbuh.....	47
Gambar 5.1	Konten Youtube Duta Sinar Tentang Tiga Bandar Narkoba .....	66
Gambar 5.2	Konten Youtube Duta Sinar Tentang <i>Assassination</i> .....	66
Gambar 5.3	Postingan Instagram Duta Sinar Tentang Rekomendasi Film.....	67
Gambar 5.4	Postingan Memperingati Hari Pahlawan .....	67
Gambar 5.5	Gambar salah satu postingan BNN Kota Payakumbuh yang yang berhubungan dengan duta sinar .....	68



## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narkotika saat ini merupakan musuh yang nyata bagi masyarakat.<sup>1</sup> Narkotika tidak lagi musuh dari satu negara atau bangsa tetapi sudah menjadi musuh bagi seluruh dunia. Tahun 2020 *The United Nation Office On Drugs and Crime* (UNODC) atau lembaga dunia yang bergerak dalam menangani masalah narkotika dan kriminal mencatat terjadinya kenaikan jumlah pengguna di dunia sebesar 30% dari tahun 2009. Jumlah pengguna narkotika tahun 2009 sebanyak 35 juta orang, UNODC mencatat sebanyak 269 juta orang telah menggunakan narkotika di tahun 2020.<sup>2</sup>

Pada bulan Desember 2019 UNODC mengumumkan fenomena global yaitu ditemukan 950 jenis narkotika baru.<sup>3</sup> Sedangkan di Indonesia, berdasarkan laboratorium BNN telah ditemukan sebanyak 83 NPS ( narkotika yang didesain seperti narkotika yang telah ada ). Hasil dari 83 NPS, 73 NPS telah masuk ke dalam Permenkes no. 22 tahun 2020.<sup>4</sup> Jumlah NPS di Indonesia dengan penggunaannya berbanding terbalik. NPS mengalami peningkatan tetapi jumlah pengguna di Indonesia mengalami penurunan. BNN mencatat terjadinya penurunan di setiap tahunnya. Angka pengguna sebelumnya mencapai 2,4% pada tahun 2019. Total pengguna hanya tinggal 1,8%, penurun tercatat 0,6% atau bisa dikatakan 1 juta orang tidak lagi menggunakan narkotika.<sup>5</sup>

Keberhasilan yang diperoleh oleh BNN tidak luput dari kerja keras pihak seluruh aliansi dalam menangani masalah narkotika yang ada di Indonesia. BNN melakukan beberapa kebijakan diantaranya kebijakan *supply* dan *demand reduction*, *kebijakan active defence*, *collaborative government* untuk menangani

---

Humas BNN, PRESS RELEASE AKHIR TAHUN 2020; “Sikap BNN Tegas, Wujudkan Indonesia Bebas Dari Narkotika, <https://bnn.go.id/press-release-akhir-tahun-2020>, 22Agustus 2021,15.30 WIB



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah narkoba. Inpres Nomor 2 Tahun 2020 yang merupakan kelanjutan dari Inpres No.6 Tahun 2018 tentang Rencana Aksi P4GN, yang mewajibkan seluruh Kementerian / Lembaga untuk ikut mendukung upaya P4GN tersebut serta berbagai kerja sama bilateral maupun multilateral.<sup>6</sup>

BNN memiliki visi “Menjadi lembaga yang profesional, tangguh, dan terpercaya dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba”.<sup>7</sup> BNN Pusat untuk mencapai tujuan tersebut dibantu oleh BNN tingkat Provinsi dan Kabupaten / Kota. Salah satu BNN yang membantu terwujudnya visi BNN Pusat adalah BNN Kota Payakumbuh. BNN Kota Payakumbuh dalam mewujudkan visi yang telah dibuat oleh BNN Pusat, memiliki program dan kebijakan yang sudah disusun untuk mencegah dan memberantas peredaran gelap barang haram di Payakumbuh.

Jumlah pengguna narkoba di Sumatra Barat atau Sumbar bisa dikatakan tinggi berdasarkan pemberitaan yang dikeluarkan oleh Republika pada 5 November 2020 dengan judul BNN: jumlah pengguna narkoba di Sumbar dekati batas nasional. Berita tersebut mengatakan bahwa jumlah pengguna narkoba di Sumbar sudah mencapai 1,3 % dari jumlah penduduk Sumbar dari jumlah penduduk Sumbar sebesar 5,5 juta orang. Berita tersebut juga mengatakan bahwa jumlah kasus narkoba per September 2020 jumlah kasus yang sudah di temukan sebanyak 338 kasus dengan 980 tersangka, dengan rentangan pengguna narkoba diantara usia 19 sampai 49 tahun. Usia ini merupakan usia yang produktif.<sup>8</sup>

Pengguna narkoba di Sumbar untuk kalangan remaja dan mahasiswa menduduki peringkat ketiga dari lapanbelas propinsi yang di survei. Ini sesuai dengan berita yang dikeluarkan oleh Harianhaluan.com pada 23 Februari 2018.jumlah pengguna pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar lima

<sup>6</sup> Ibid

<sup>7</sup> BNN, Visi dan Misi, <http://bnn.go.id/profil/>, 22 September 2021, 13.20 WIB

<sup>8</sup> Republika, andi nur aminah, BNN: Jumlah Pengguna Narkoba Di Sumbar Dekati Batas Nasional , <https://www.republika.co.id/berita/qja5g8384/bnn-jumlah-pengguna-narkoba-di-sumbar-dekati-batas-nasional>, 23 Januari 2022, 20.00 WIB



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

persen dari tahun 2016. Pada tahun 2016 jumlah pengguna narkoba sebanyak 59 pengguna sedangkan pada tahun 2018 jumlah pengguna sudah mencapai 3352 pengguna. Tahun 2016 juga dilakukan survei, angka pengguna narkoba di menjadi empat kelompok yaitu kelompok coba mengosumsi 27.587 atau 33%, kelompok teratur mengosumsi 15.895 atau 15%, kelompok pecandu non suntik 18.175 atau 29% dan acandu suntik.<sup>9</sup>

Jumlah pengguna dan peredaran gelap narkoba untuk tingkat Kabupaten Kota di Sumbar, Payakumbuh meduduki peringkat ketiga tertinggi angka peredaran narkoba. Sesuai dengan pemberitaan dari Minangkabau News pada 15 Juli 2021. Payakumbuh saat ini masi berada dibawah Kota padang. Banyaknya peredaran gelap narkoba di Payakumbuh disebabkan karena daerah ini merupakan daerah yang strategis dan juga daerah lintas. Berita tersebut juga memaparkan jumlah pengguna narkoba dari tahun 2018 sampai Juli 2021. Pada tahun 2018 jumlah kasus 63, pada tahun 2019 mengalami kenaikan dengan 78 kasus dan pada tahun 2020 dengan kondisi pandemi jumlah kahus mengalami penurunan dengan jumlah kasus 68, sedangkan pada tahun 2021 dari bulan Januari sampai Juli jumlah kasus sudah mencapai 30 kasus.<sup>10</sup>

Tahun 2021 pengungkapan kasus narkoba melampaui batas target dari BNN Kota Payakumbuh yang hanya memiliki target sebesar 2 kasus dan yang didapatkan sebanyak 8 kasus dengan 10 tersangka dengan barang bukti 30 kg ganja kering dan 5,9 gram sabu – sabu. Ini sesuai dengan berita yang dikeluarkan oleh Dutametro.co pada 28 Desember 2021. Tahun 2021 layanan rehabilitasi pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020, tahun 2020 jumlah orang yang rehap hanya 35 orang sedangkan tahun 2021 menjadi 43 orang. Tetapi pada tahun ini tidak ada orang yang pernah direhap kembali lagi.<sup>11</sup>

Harinhaluan.com, Len. Di Kalangan Pelajar Dan Mahasiswa, Narkoba Sumbar Tiga Besar, <https://www.harinhluan.com/sumbar/pr-10205324/di-kalangan-pelajar-dan-mahasiswa-narkoba-sumbar-tiga-besar?page=all>, 24 Januari 2022, 12.23 WIB

Minangkabau News. Akg, <https://minangkabaunews.com/payakumbuh-urutan-3-tertinggi-tingkat-penyalahgunaan-narkoba-di-sumbar/>, 24 Januari 2022. 12.44WIB

Dutamentro.co, Dmc. <https://dutamentro.co/sepanjang-tahun-2021-kasus-narkoba-meningkat-di-payak/?amp=1>, 24 Januari 2022, 14.29 WIB



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BNN Kota Payakumbuh memiliki visi “Menjadi Lembaga Non Kementerian yang profesional dan mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya di Indonesia.”<sup>12</sup> Untuk menekan jumlah pengguna narkotika di Payakumbuh, instansi ini melakukan berbagai macam program salah satunya dengan melakukan pembentukan remaja teman sebaya anti narkoba.

Remaja teman sebaya anti narkoba adalah salah satu program yang dibuat oleh BNN Kota Payakumbuh. Program ini bertujuan untuk tempat para remaja untuk melakukan konseling terhadap masalah yang dihadapi oleh remaja. Remaja dalam menjalani hidup ini perlu masukan dan motivasi agar kehidupan mereka menjadi lebih baik. Program teman sebaya anti narkoba ini diharapkan sebagai wadah untuk para remaja meluangkan keluh kesah yang mereka hadapi. Dengan adanya program ini diharapkan remaja tersebut tidak terjun dalam lembah hitam narkoba.<sup>13</sup>

Remaja Payakumbuh memiliki pengetahuan yang yang bagus tentang narkoba yang umum.<sup>14</sup> Namun, pengetahuan tentang jenis narkoba yang terdapat dalam dunia medis, mereka kurang megetahui. Tidak hanya itu mereka juga tidak megetahui efek yang di timbulkan hampir sama dengan efek dari narkoba jenis umum. Penulis beberapa waktu lalu melakukan pra riset yang mengambil responden remaja Payakumbuh. Hasil pra riset yang dilakukan oleh penulis adalah mayoritas dari responden tersebut sudah mengetahui tentang narkoba yang umum seperti ganja, estasi, sabu heroin dan lainnya. Pra riset tersebut juga ditemukan bahwa remaja Payakumbuh masih belum mengetahui tentang jenis lain seperti tramadol, asetaminofen, colchicine dan obat – obat keras

<sup>12</sup> BNN Kota payakumbuh, profil, <https://payakumbuhkota.bnn.go.id/visi-dan-visi-bnn/>, 26 Agustus 2021, 12.00 WIB

<sup>13</sup> BNN Kota payakumbuh, Informasi dan Edukasi Talkshow/Tatap Muka Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba, <https://payakumbuhkota.bnn.go.id/informasi-edukasi-talkshow-tatap-muka-pembentukan-remaja-teman-sebaya/>, 15 Sepember 2021, 11.06 WIB

<sup>14</sup> Hasil Pra Riset penulis tanggal 30 Juli – 20 Agustus 2021



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya yang digunakan di dunia medis, dari 20 orang sebanyak 18 atau sebesar 90% tidak mengetahui obat – obat tersebut. Riset tersebut juga ditemukan sebanyak 8 orang atau 40% tidak mengetahui tentang resiko yang didapatkan, apabila mengonsumsi itu tidak dalam pengawasan dokter.<sup>15</sup>

Pengetahuan yang rendah terhadap sesuatu akan membuat orang atau pun masyarakat mudah terjerumus dalam suatu masalah. Pengetahuan yang tinggi terhadap sesuatu juga dapat membuat orang atau masyarakat tersebut memiliki kesadaran terhadap hal tersebut. Apabila dalam suatu kelompok memiliki kesadaran yang tinggi terhadap sesuatu akan membuat mereka jauh dari hal tersebut, dan apabila kesadaran terhadap sesuatu itu rendah maka kelompok itu akan mudah terjerumus dalam suatu masalah tersebut.

Dalam upaya memberikan pengetahuan dan memaknai pesan dari BNN, menggunakan teori interaksi simbolik untuk menganalisis keterkaitannya pada fenomena yang terjadi. Interaksi simbolik adalah sebuah teori yang menganggap semua interaksi yang dilakukan pada lingkungan sosial menggunakan simbol. Individu dalam kehidupan sosial pasti akan berinteraksi dengan individu lain dalam kelompok. dalam berinteraksi tersebut pasti akan menggunakan simbol – simbol. Setiap simbol yang digunakan oleh individu dalam masyarakat memiliki makna yang telah disepakati bersama.

Penulis mengambil masalah ini karena belum ada penelitian yang sama tentang program BNN teman sebaya anti narkoba sehingga penulis tertarik meneliti masalah tersebut, dan juga penulis mengambil masalah ini karena pengetahuan remaja terhadap narkoba jenis tertentu masih kurang. Program ini sudah berjalan sejak bulan Februari 2021. Pada acara tersebut pihak BNN mengundang lima belas siswa SMA Sederajak dan wakil kesiswaan. BNN mengundang siswa adalah untuk melakukan seleksi langsung yang nantinya akan menjadi duta sinar. Sedangkan wakil kesiswaan adalah sebagai orang yang akan



UIN SUSKA RIAU

membantu proses seleksi karena wakil kesiswaan mengetahui sifat siswanya tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis ingin mengangkat judul untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa. Judul yang akan digunakan untuk penulisan skripsi adalah **“STRATEGI KOMUNIKASI BNN KOTA PAYAKUMBUH DALAM PROGRAM REMAJA TEMAN SEBAYA ANTI NARKOBA UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN REMAJA TENTANG NARKOBA”**

## 1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam proposal yang berjudul strategi komunikasi BNN Kota Payakumbuh dalam program remaja teman sebaya anti narkoba untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang narkoba maka, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah – istilah yang terdapat dalam judul tersebut. penjelsan istilah yang dipakai adalah sebagai berikut:

### 1.2.1. Strategi

Strategi berasal dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan kata *statos* yang artinya tentara dan *ego* artinya pemimpin. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.<sup>16</sup>

### 1.2.2. Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari komunikan ke komunikator serta memiliki efek untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Nimmo komunikasi adalah pengalihan informasi untuk memperoleh tanggapan, pengordinasian makna antara seseorang dengan khalayak, saling berbagi informasi, gagasan, atau sikap, saling berbagi unsur – unsur perilaku,

<sup>16</sup> Budio, “Strategi Manajemen Sekolah.” Jurnal Renata. Vol 2 No 2 Juli – Desember



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau modus kehidupan melalui perangkat aturan.<sup>17</sup> Proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung.<sup>18</sup>

### 2.3. Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba

Program ini sebagai wadah remaja untuk meluangkan keluh kesah yang dihadapi oleh kalangan mereka dalam zona ini. Adanya wadah untuk menceritakan dan memberikan solusi terhadap masalah yang sedang dihadapi. Harapan dari BNN Kota Payakumbuh dengan adanya ini membuat remaja tersebut tidak terjun ke dalam lembah kelim narkotika. Program ini sudah dilakukan oleh BNN Payakumbuh pada 5 Februari 2021.<sup>19</sup>

### 2.4. Kesadaran

Kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti, hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang, definisi ini terdapat di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesadaran adalah perasaan mematuhi peraturan yang telah dibuat, atau rasa tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban.

### 2.5. Narkoba

Narkotika merupakan sesuatu zat yang dapat mengakibatkan menurunnya kesadaran, mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri. Efek dari narkotika dapat mengakibatkan ketergantungan, zat yang dimaksud baik berupa zat alami atau zat sintetis. Berdasarkan UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan<sup>20</sup>

<sup>17</sup>Shahreza, "Pengertian Komunikasi Politik."

<sup>18</sup>Shahreza.

<sup>19</sup>BNN Kota Payakumbuh, <https://payakumbuhkota.bnn.go.id/informasi-edukasi-talkshow-tatap-muka-pembentukan-remaja-teman-sebaya/>, 22 Juli 2021, 13.00WIB

<sup>20</sup>Ibit



### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi BNN Kota Payakumbuh dalam program remaja teman sebaya anti narkoba untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang narkoba?

### 4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi BNN Kota Payakumbuh dalam program remaja teman sebaya anti narkoba untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang narkoba.

### 5.5 Manfaat Penulisan

#### 5.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Manfaat penelitian ini untuk mengembangkan ilmu komunikasi khususnya pada kajian studi kasus yang dapat dilakukan dan melatih peneliti dalam menerapkan teori – teori yang telah di dapat di bangku perkuliahan.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

#### 5.5.2 Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menggambarkan strategiprogram dari BNN Kota Payakumbuh.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah atau kegagalan atau pencapaian yang terjadi dalam melakukan strategi komunikasi.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menyusun strategi komunikasi yang sedang atau yang akan berjalan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya mengenai studi kasus dalam penelitian.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6. Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan ini akan membahas latar belakang pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini akan menguraikan tentang kajian terdahulu, kajian teori dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini akan menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta gambaran umum program siaran.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menyajikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## BAB II LANDASAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

Adapun dalam pembuatan karya ilmiah ini, penulis melakukan pengamatan dan tinjauan pustaka terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini guna menambahkan referensi bagi penulis. Beberapa penelitian yang dijadikan referensi adalah sebagai berikut :

**Pertama**, Nurlaelah, Ahmad Harakan, dan Ansyari Mone, Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Makassar, Jurnal , Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi BNN Kota Makassar dalam pencegahan dan peredaran narkoba di Kota Makassar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa Strategi BNN dalam mencegah peredaran narkotika di kota makassar, dari beberapa indikator strategi yaitu Suplay Reduction, Demand Reduction dan Harm Reduction sudah dilaksanakan berdasarkan panduan program P4GN. Faktor pendukung dalam Strategi BNN dalam mencegah peredaran narkotika adalah Instruksi Presiden No. 12 tahun 2011 serta dukungan dan kerja sama dari berbagai instansi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ketersediaan sumber daya manusia, anggaran dan alat pendukung.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaelah, Ahmad Harakan, dan Ansyari Mone yang berjudul, Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Makassar. Memiliki perbedaan yang terdapat pada lokasi penelitian atau tempat penelitian. Penelitian ini berlokasi di BNN Sulawesi Selatan.

**Kedua**, Wasi Wisnu Setyawan Adyka Putra dan Pudji Astuti, Upaya Badan Narkotika Nasional Provinsi (Bnnp) Jawa Timur Dalam Memberantas Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Surabaya.. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui BNN Jawa Timur dalam

---

Nurlaelah, Harakan, and Mone, “Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Kota Makassar.”



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberantas penyalahgunaan narkoba dan upaya BNN Jawa Timur dalam memberantas penyalahgunaan narkoba, jurnal, Universitas Negeri Surabaya, 2018

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan pemberantasan narkoba ialah kurangnya sinergi antar lembaga hukum yakni Kepolisian dan Lembaga Pemasarakatan dan upaya yang dilakukan secara efisien melalui regulasi Inpres yakni program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sudah berjalan dengan baik namun terkendala pada beberapa daerah yang belum terbentuk satuan pelaksana sehingga pemberantasan penyalahgunaan belum berjalan efisien, upaya preventif dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat sebagai kader narkoba masih berjalan dengan baik. Penelitian ini memiliki perbedaan lokasi penelitian dimana lokasi penelitian dilakukan di BNN Jawa Timur<sup>22</sup>

**Ketiga** , Yola Karlina Siregar dan Amalia Djuwita, Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung, jurnal , Universitas Telkom, Bandung, 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh BNN dalam pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan narkotika di kalangan mahasiswa kota Bandung

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa strategi komunikasi meliputi penelitian atau riset, membuat perencanaan kegiatan komunikasi, melaksanakan perencanaan seperti penyuluhan dan komunikasi melalui media sosial berupa instagram, bekerjasama dengan universitas yang ada pada Kota Bandung serta membangun satgas anti narkoba di Universitas yang bekerjasama dengan mahasiswa Kota Bandung.

Penelitian yang dilakukan oleh Yola Karlina Siregar dan Amalia Djuwita yang berjudul Amalia Djuwita, Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Dikalangan

---

Astuti, "Upaya Badan Narkotika Nasional Provinsi (Bnnp) Jawa Timur Dalam Memberantas Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Surabaya."



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa Kota Bandung . Memiliki perbedaan yang terdapat pada lokasi penelitian atau tempat penelitian. Penelitian ini berlokasi di BNN Jawa Barat. Mereka memiliki perbedaan teori yang dipakai dimana penelitian ini memakai teori model perencanaan komunikasi alur tanda.<sup>23</sup>

**Keempat,** Sandi Aprianto, Ana Tasia Pase dan Tria Hafifah, Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Menanggulangi Pengguna Narkoba di Kota Bengkulu, jurnal , Universitas Dehasen Bengkulu, 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui berbagai macam perkembangan baik bentuk maupun substansinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Pihak Badan Narkotika Nasional Bengkulu tidak memiliki strategi khusus dalam menyampaikan komunikasi akan bahayanya narkoba ini, namun pada saat peneliti melaksanakan wawancara adanya masyarakat yang enggan bekerja sama dalam memberantas peredaran narkoba ini, bahkan masyarakat yang telah ketergantungan enggan melapor dan enggan direhabilitasi oleh pihak Badan Narkotika Nasional Bengkulu, padahal tujuan dari pihak Badan Narkotika Nasional Bengkulu sangatlah baik untuk membantu si ketergantungan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Aprianto, Ana Tasia Pase dan Tria Hafifah dengan judul Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Menanggulangi Pengguna Narkoba di Kota Bengkulu. Memiliki perbedaan yang terdapat pada lokasi penelitian atau tempat penelitian. Penelitian ini berlokasi di BNN Bengkulu.<sup>24</sup>

**Kelima,** Hotmaulina Maria BR. Haloho, Strategi Komunikasi BNN Provinsi Riau Dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), jurnal , Universitas Riau. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Bnn Provinsi Riau Dalam

<sup>23</sup> Siregar and Djuwita, "Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung."

<sup>24</sup> Aprianto, Pase, and Hafifah, "Communication Strategy of the National Narcotics Agency (BNN) in Overcoming Drug Users in Bengkulu City."





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Ketujuh,** Ardylas Y. Putra, Strategi Komunikasi BNN ( Badan Narkotika Nasional ) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba. Universitas Mulawaeman, 2014. jurnal tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisa Strategi komunikasi BNN Kota Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini Penyuluhan yang di lakukan oleh BNN itu sendiri mendapatkan tanggapan yang positif, banyaknya para peserta penyuluhan dan juga seminar – seminar membuat BNN merasa sosialisasi mereka tentang bahaya narkoba kepada masyarakat sudah cukup berhasil, tetapi tidak bisa di pungkiri lagi apabila masih banyak masyarakat yang terkena kasus narkoba itu sendiri, itu di karenakan masih kurang kesadaran masyarakat itu sendiri untuk memagari diri mereka dari yang namanya narkoba itu sendiri. Sekeras apapun upaya BNN dalam melakukan sosialisasi tidak akan berpengaruh besar apabila masyarakat Samarinda sendiri masih menggunakan Narkoba itu sendiri. BNN ( Badan Narkotika Nasional ) melakukan 2 strategi komunikasi, baik dengan menggunakan komunikasi bertatap muka dan juga Komunikasi Bermedia. Memiliki perbedaan yang terdapat pada lokasi penelitian atau tempat penelitian. Penelitian ini berlokasi di BNN Kota Samarinda dan juga terori yang digunakan.<sup>27</sup>

kedelapan, Teguh S Prakarsa, Muzakkir dan Yuhdi Fahrimal, Strategi Komunikasi Bhabinkamtibmas Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Di Kabupaten Nagan Raya. Universitas Teuku Umar, 2021. jurnal tujuan penelitian ini melalui penyuluhan hukum yang dilakukan agar dapat menekan angka kriminalitas seminim mungkin.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah dalam menyampaikan komunikasi maupun informasi Bhabinkamtibmas melakukan secara silaturahmi, tatap muka, temu ramah, serta dilakukan binaan penyuluhan atau binlulh melalui program penyuluhan hukum saweu keude kupi dengan melalui beberapa tahapan dari perencanaan,

Putra, “Strategi Komunikasi BNN ( Badan Narkotika Nasional ) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba.”



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan, hasil, dan evaluasi serta hasil yang didapatkan pengetahuan dan kepatuhan hukum di masyarakat Desa Simpang Peut Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. Strategi komunikasi melalui penyuluhan hukum yang dilakukan Bhabinkamtibmas juga memperoleh ikatan emosional yang baik serta dapat membentuk hubungan kemitraan antara masyarakat dan kepolisian khususnya Bhabinkamtibmas. Memiliki perbedaan pada objek penelitian dan teori yang digunakan.<sup>28</sup>

Secara keseluruhan, perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan terletak pada kondisi penelitian ini dilakukan. Penulis memfokuskan penelitian pada strategi komunikasi BNN Kota Payakumbuh dalam program remaja teman sebaya anti narkoba untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang narkoba.

## 2.2 Landasan Teori

Kerangka teori memuat pokok – pokok pikiran yang menggambarkan sudut masalah penelitian yang akan diteliti. Untuk itu perlulah disusun kerangka teori yang akan menjadi landasan pikir bagi peneliti guna menganalisis masalah penelitiannya. Fungsi teori adalah membantu periset menerangkan fenomena sosial atau fenomena alami yang menjadi pusat perhatiannya. Sedangkan teori itu adalah himpunan konsep, definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.<sup>29</sup>

### 2.2.1. Teori Interaksi Simblik

Teori interaksi simbolik adalah yang memberikan informasi untuk bertindak berdasarkan makna yang diberikan kepadanya kepada orang, benda dan peristiwa. Makna yang diciptakan dari bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain atau untuk berkomunikasi dengan diri sendiri. Bahasa digunakan untuk

<sup>28</sup> Prakarsa and Fahrimal, “Strategi Komunikasi Bhabinkamtibmas Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Di Kabupaten Nagan Raya.”

<sup>29</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Premedia Grup, 2009), hlm.43



mengembangkan dirinya dan juga untuk berinteraksi dengan orang dalam suatu komunitas atau masyarakat.

Orang yang terlibat dalam komunikasi tidak hanya dengan orang lain dan objek — objek sosial tetapi mereka juga akan berinteraksi dengan dirinya sendiri. Orang berinteraksi dengan dirinya merupakan sebuah interaksi. Ketika berbicara dengan diri sendiri bertujuan memaknai orang atau benda. Ketika hendak mengambil keputusan tentang suatu objek sosial, kita akan membuat suatu rencana tindakan yang dipandu oleh sikap yang menunjukkan nilai terhadap tindakan apa yang akan diarahkan.

#### a. Sejarah Interaksi Simbolik

Teori interaksi simbolik merupakan sebuah pemikiran dari George Herbert Mead. Mead membuat pikiran orisional yaitu *the theoretical perspective* yang menjadi dasar berdirinya teori intraksi simbolik. Timbulnya teori ini dikarenakan Mead tinggal lebih kurang 37 tahun di Chicago, teori ini sering disebut sebagai Mahzab Chicago.

Terminologi yang dipakai oleh Mead adalah semua isyarat non verbal dan verbal dimaknai berdasarkan kesepakatan semua pihak yang terlibat dalam suatu interaksi adalah satu bentuk simbol yang memiliki arti yang penting. Semua tindakan yang dilakukan oleh orang berdasarkan kepada simbol yang dia terima dan begitu juga sebaliknya. Melalui pemberian simbol kita dapat mengutarakan perasaan, pikiran, maksud dan begitu sebaliknya kita dapat membaca simbol yang diberikan orang lain.<sup>30</sup>

#### b. Tema dan Asumsi dari Teori Interaksi Simbolik

LaRossa dan Reitzes melakukan penelitian tentang teori interaksi simbolik yang berhubungan dengan keluarga. Mereka menemukan tiga tema. Setiap tema yang ditemukan oleh LaRossa dan Reitzes sesuai dengan asumsi sental SI. Tiga tema itu adalah sebagai berikut :<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Muqoyyidin, “Membangun kesadaran inklusifmultikultural untuk deradikalisasi pendidikan Islam.”

<sup>31</sup> west, lynn H. turner, “Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Pentingnya makna untuk perilaku manusia

Tujuan dari teori teori interaksi simbolik individu membangun makna melalui komunikasi karena makna berisi tidak terinsik hal dan ide. Teori ini membutuhkan manusia untuk membuat makna. Tujuan teori adalah membuat makna bersama. Komunikasi yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat berkomunikasi pasti memiliki makna, apabila komunikasi yang dilakukan tanpa makna mustahil akan terjadi.

Tiga asumsi dari karya Harbert Blumer, berikut asumsi karya Harbert Blumer sebagai berikut :

- a) Manusia bertindak terhadap manusia lain atas dasar makna yang orang lain miliki

Asumsi ini menjelaskan tentang bagaimana menanggapi setiap tanggapan dan rangsangan yang diterima. Harbert Blumer mempelajari semua dibalik tindakan, dia mencari makna tersebut dari psikologi dan sosiologi tentang perilaku tersebut. Perilaku gestur dan lainnya yang dilakukan oleh orang lain memiliki makna dan tindakan yang akan dilakukan. misalnya melihat pengalaman dosen dalam mengajar mahasiswa dapat kita lihat dari usia dosen tersebut, apabila dosen tersebut masih usia muda berarti pengalaman jadi dosen masih sedikit dan apabila usia dosen sudah jauh dapat disimpulkan dosen itu memiliki banyak pengalaman.<sup>32</sup>

- b) Makna diciptakana dalam interaksi diantara orang –orang

Menurut Mead makna akan ada apabila orang menggunakan simbol apabila berinteraksi. Harbert Blumer memukana bahwa ada 3 asal usul makna. Pertama mengenali makna berdasarkan benda tersebut. Seperti melihat kursi yang wujudnya tidak berubah, karena kita tidak tahu cara pembuatannya.

---

west, lynn H. turner.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c) Makna diubah melalui proses interpretasi

Harbert Blumer mencatah menapsiran dapat dilakukan dengan dua langkah yaitu komunikator menunjukan hal – hal yang bermakna dan saat komunikator memilih, memeriksa dan mengubah makna berdasarkan tempat mereka berada.

### Konsep – Konsep dalam Interaksi Simbolik

Mead memukakan beberapa konsep tentang intraksi simbolik. konsep yang dikemukakan oleh Mead adalah :<sup>33</sup>

#### 1) Pikiran

Mead berpendapat bahwa pikiran dapat digunakan dalam menggunakan simbol yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Pikiran yang dimiliki oleh manusia harus dikembangkan dengan cara berinteraksi dengan orang lain. Bayi tidak akan mampu berinteraksi dengan orang lain sebelum bayi itu bisa menggunakan bahasa atau simbol verbal dan non verbal dan juga akan diselenggarakan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Menurut Mead bahasa merupakan signifikan simbol atau alat untuk mengungkapkan makna yang sama di masyarakat.

Bahasa dan berinteraksi dengan orang lain menurut Mead ini merupakan proses pengembangan pikiran, dengan ini kita dapat membuat pengaturan tampilan masyarakat yang ada di sekitar kita. Pikiran tidak hanya bergantung pada orang melainkan adanya hubungan imbal balik, pikiran dapat menciptakan dunia sosial. Ketika manusia belajar bahasa mereka akan dibatasi oleh normal dan budaya yang berlaku di masyarakat tersebut. Manusia akan berusaha untuk belajar dan mengubah sistem sosial dengan berinteraksi.

Pikiran tidak akan lepas dari ide atau gagasan, pikiran merupakan percakapan antara orang dengan dirinya sendiri. Tetapi menurut Roger pikiran berasal dari pengalaman pada masa lalu. Dia berpikir contoh dan

---

west, lynn H. turner.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan keluarga. Tetapi semua itu tidak akan terjadi apabila tidak dilakukan dengan berinteraksi dengan masyarakat luas.

Kegiatan yang paling penting dalam pemikiran adalah pengambilan pesan atau dapat memaknai setiap pesan yang disampaikan oleh orang lain. Pengambilan pesan bisa disebut dengan mengambil perspektif, dalam pengambilan sudut pandang atau perspektif akan berhubungan dengan pengalaman dan pandangan yang diberikan oleh orang lain.

## 2) Diri

Diri sebagai kemampuan untuk mencerminkan diri kita dari sudut pandang orang lain. Diri berasal dari pikiran diri sendiri. Diri akan berkembang tergantung bagaimana kita melihat orang lain. Diri kita dapat dilihat dari perbuatan atau tanggapan orang lain terhadap kita atau yang sering disebut dengan melihat cermin diri. Cooley berpendapat ada tiga prinsip membangun dalam bercermin diri.<sup>34</sup>

- a) Bayangkan bagaimana kita melihat orang lain.
- b) Bayangkan penilaian mereka terhadap kita.
- c) Kita merasakan sedih atau bahagia berdasarkan persamaan diri.

Dengan prinsip ini kita akan belajar tentang diri kita berdasarkan pandangan orang lain, memperlakukan kita dan juga melabeli kita.

Bercermin diri akan menanamkan konsep diri dan perilaku. Kita dapat mempengaruhi orang lain dengan cara mempengaruhi perilaku mereka. Perilaku yang akan muncul setelah kita mempengaruhi mereka yaitu diri negatif dan efek *pygmalion*. Diri negatif adalah kenyataan yang kita inginkan terhadap tindakan atau perilaku kita lakukan tidak sesuai. Sedangkan efek *pygmalion* mengacu tindakan kita sesuai dengan keinginan orang lain.

---

west, Lynn H. Turner.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Masyarakat

Interaksi yang terjadi cara dinamis dapat disebut budaya atau masyarakat. Masyarakat merupakan jaringan hubungan manusia yang membentuk manusia. Individu berperan dalam masyarakat berdasarkan perilaku yang mereka pilih secara aktif dan sukarela. Masyarakat memiliki perilaku yang harus disesuaikan oleh individu. Masyarakat ada sebelum individu ada, tetapi masyarakat terbentuk oleh individu bertindak dengan orang lain.<sup>35</sup>

Masyarakat terdiri dari individu – individu. Mead berpendapat ada dua bagian dari masyarakat yang mempengaruhi diri dan perilaku. bagian itu adalah :<sup>36</sup>

#### a) Orang lain yang istimewa

Identitas orang istimewa dan konteks akan mempengaruhi rasa kita terhadap penerimaan sosial dan diri kita. Harapan orang yang istimewa sering bentrok dengan harapan orang umum. Seperti anggota keluarga menginginkan untuk menyelesaikan skripsi agar cepat wisuda sedangkan orang umum menginginkan tetap bermain.

#### b) Orang lain yang umum

Mengacu pada pandangan kelompok orang atau budaya secara keseluruhan. Orang lain akan memberikan informasi tentang peran, aturan dan sikap bersama oleh masyarakat. Orang lain akan memberikan bagaimana harapan mereka terhadap kita dan harapan sosial umum. Tindakan ini akan mempengaruhi kesadaran sosial. Orang umum dapat membantu menyelesaikan ketegangan yang terjadi dalam kelompok dengan menjadi mediator.

---

west, lynn H. turner.  
west, lynn H. turner.



### 2.2.2. Strategi Komunikasi

Strategi merupakan sarana mencapai sebuah tujuan akhir dari sebuah organisasi. Strategi merupakan sebuah rencana yang disatukan, strategi digunakan sebagai pemersatu semua bagian dari organisasi. Strategi digunakan sebagai penentu keberhasilan sebuah organisasi, karena ini strategi sangat bermanfaat. Strategi digunakan oleh pimpinan sebuah organisasi untuk merencanakan strategi dan mengimplementasikan strategi. perencanaan strategi sebagai upaya mendisiplinkan untuk membuat keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan memandu bagaimana menjadi organisasi, apa yang dikerjakan organisasi dan mengapa organisasi mengerjakan hal tersebut. Perencana strategi yang baik mengisyaratkan pengumpulan informasi secara luas, ekporasi *alternative* dan menekankan implemantasikan masa depan keputusan sekarang.

Strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos* atau *strategis* dalam kata jamak strategi. *Strategos* berarti jenderal sedangkan dalam bahasa Yunani Kuno diartikan sebagai perisai negara atau tentara dengan fungsi yang luas. Strategi adalah suatu seni menggunakan keahlian dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Martin Anderson mendefinisikan strategi adalah seni di mana melibatkan kemampuan inteligensi/ pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.<sup>37</sup>

Pengertian strategi komunikasi menurut Rogers adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Sedangkan menurut Middleton strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi dari komunikator, pesan, saluran penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi optimal.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Kurniadi and Hizasalasi, "Strategi Komunikasi Dalam Kampanye Diet Kantong Plastik Oleh Gidap Di Indonesia."

<sup>38</sup> Wijaya, "Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan."

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa cara yang diperbolehkan dalam sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dindingi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan masa depan. Hal yang pasti dari depan organisasi adalah perubahan dan perencanaan penting untuk menghubungkan masa kini dan masa depan yang memperbesar kemungkinan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan teori strategi komunikasi cutlip and center's yang terdapat pada buku *effectif publik relation*. Teori cutlip and center's terdapat empat tahapan dalam proses komunikasi. Tahapan tersebut terdiri dari tahapan mengidentifikasi masalah, tahapan perencanaan dan pengrograman, tahapan pelaksanaan dan tahapan evaluasi. Berikut adalah penjelasan dari empat tahapan tersebut.<sup>39</sup>

#### a. Tahapan Strategi Komunikasi

Menurut Oneng Uchjana Effendi bahwa strategi komunikasi merupakan panduan dari rencana komunikasi dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang sudah disepakati. Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini mengabungkan tahapan perencanaan komunikasi dan tahapan manajemen. Cutlip dan Canter dan Bron dalam buku *effectif PR* mengemukakan bahwa ada 4 proses manajemen Program :<sup>40</sup>

#### 1. Mengidentifikasi masalah

Kegiatan pertama yang dilakukan dalam proses manajemen adalah dengan mengidentifikasi masalah. Mempersepsikan sesuatu yang salah atau dapat diubah. kegiatan pertama melibatkan pemantauan pengetahuan, pendapat, sikap, dan perilaku publik internal maupun eksternal yang berhubungan, memiliki dampak terhadap kebijakan organisasi. Pada tahapan ini terhadap beberapa kegiatan, yaitu:<sup>41</sup>

#### a) Penelitian masalah

PR tidak dapat mengatakan bahwa dia mengetahui kondisi sesuatu dan memberikan solusi. Penelitian yang sudah dilakukan bisa membuat PR mempersentasikan dan mengadvokasi masalah didukung oleh teori dan bukti. Penelitian pada konteks ini adalah mengumpulkan informasi yang sistematis untuk menggambarkan

<sup>39</sup>Broom, "Cutlip and Center's Effective Public Relations."

<sup>40</sup>Broom.

<sup>41</sup>Broom.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan memahami situasi untuk dapat memberikan asumsi tentang publik dan juga kesekuensi hubungan masyarakat.

b) Mendengarkan masalah

Mendengarkan adalah proses merima, membangun makna dan menanggapi lisan. Hubungan masyarakat yang baik itu dimulai dengan mendengarkan, yang membutuhkan keterbukaan dan upaya sistematis

c) Mendefenisikan Masalah

Mendefenisikan masalah adalah mengambarkan secara rinci masalah, faktor – faktor yang mempengaruhi masalah, pihak yang terlibat dan juga berpengaruh terhadap masalah tersebut.

2. Perencanaan dan Pengrograman

Informasi yang didapat dalam mendefenisikan masalah digunakan untuk keputusan strategi tantang tujuan program, publik sasaran. tindakan, dan komunikasi. Pada tahap ini menjawab masalah berdasarkan apa yang kita pelajari tentang situasi masalah, apa yang dapat diubah, pemecahan masalah dan juga menangkap peluang yang ada. Tahap ini yang dilakukan adalah:<sup>42</sup>

a) Menentukan tujuan

Tujuan adalah untuk mengurangi kecenderungan umum yang menggembara memaksa orang untuk faksus kepada hal yang spesifik yang lebih bermakna, tindakan yang memiliki makna untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Tujuan PR harus mencerminkan masalah dan peluang. Tujuan PR juga tidak boleh berdiri sendiri, tujuan harus masuk atau sesuai dengan visi organisasi yang lebih luas, visinya dan tujuan operasionalnya.

b) Perencanaan

Perencanaan adalah menentukan target dari program yang disusun, mengartikulasikan tujuan dan menteukan strategi yang mau digunakan.

Broom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c) Teori Kerja

Tahap ini memungkinkan untuk penawaran teori, dan juga bagaimana teori dapat diterapkan dalam perencanaan strategi. Strategi yang digunakan mewakili teori yang digunakan untuk mencapai tujuan program.

### 3. Mengambil Tindakan dan Berkomunikasi

Pada tahap ini melakukan semua kegiatan yang sudah dirancang sebelumnya dan mengkomunikasikan program kepada publik untuk mencapai tujuan khusus bagi setiap publik agar tercapai tujuan program.<sup>43</sup>

#### a) Aksi

Aksi yang dilakukan harus adanya perubahan dalam organisasi tersebut. Strategi tindakan organisasi adalah respon terhadap perubahan dari lingkungan luar, adaptasi dilakuakn untuk berjalannya organisasi. Aksi yang dilakukan tidak hanya untuk organisasi tersebut tetapi juga harus berdampak terhadap lingkungan sosial.

#### b) Bertindak Responsif dan Bertanggung jawab

Apabila yang dilakukan tersebut mengakibatkan masalah baru, maka harus melakukan sesuatu untuk memecahkan masalah yang timbul. Tindakan kolektif dilakukan untuk menghilangkan masalah.

### 4. Evaluasi Program

Tahapan ini merupakan penilaian terhadap persiapan, pelaksanaan dan dampak program. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan umpan balik yang diterima saat program sedang berlangsung, apakah program berjalan atau tidak.<sup>44</sup>

#### b. Analisis

Pada Cutlip and Center's Effective Public terdapat dua analisis yang digunakan, yaitu :<sup>45</sup>

---

Broom.  
 Broom.  
 Broom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Analisis Situasi

Analisis situasi adalah semua yang diketahui tentang situasi, sejarah, kekuatan dan yang terlibat dan berpengaruh oleh masalah tersebut baik itu dari pihak internal atau eksternal. Analisis situasi melihat dari dua faktor, yaitu:

### a) Faktor Internal

Tinjauan awal dari analisis situasi adalah melihat dari faktor internal organisasi tersebut. Faktor internal akan membahas tentang kebijakan, prosedur dan tindakan organisasi terhadap masalah tersebut.

### b) Faktor Eksternal

Analisis berfokus kepada faktor eksternal baik itu positif atau negatif. Langkah awal yang dilakukan adalah memahami sejarah masalah dari sudut pandang eksternal. Pada tahap ini memerlukan informasi rinci dari siapa yang terlibat, siapa yang berpengaruh dan bagaimana menyelesaikan masalah tersebut.

## 2. Analisis SWOT

Analisis ini akan membahas tentang kekuatan organisasi (S) dan kelemahan (W) dan mengidentifikasi peluang (O) dan juga ancaman (T) yang akan muncul.

### c. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah :<sup>46</sup>

#### 1. Metode Informal

Metode ini berguna jika PR mengetahui tujuan dan kelemahannya. Sampel dalam informal biasanya membatasi sejauh mana sampel dapat mewakili yang lain. Metode ini berguna apabila mendeteksi dan mengeksplorasi situasi, menguji penelitian dan strategi program, tetapi metode ini tidak dapat digunakan dalam menggambarkan masalah, perencanaan dan evaluasi program.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode informal dapat dilakukan dengan cara:

- a) Kontak dan observasi langsung
- b) Informan kunci
- c) Kelompok fokus
- d) Forum komunitas
- e) Komite dan dewan penasehat
- f) Pejabat
- g) Media komunikasi
- h) Laporan lapangan

## 2. Metode Formal

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kondisi atau situasi yang tidak dapat dijawab oleh metode informal. Tujuan metode ini untuk mengumpulkan dari kelompok atau sampel dengan menggunakan pengukuran objektif. Metode formal dapat dilakukan dengan cara:

- a) Analisis Sekunder dan Basis Data online
- b) Analisis isi
- c) Survey

## d. Publik Sasaran dan Menentukan Publik Sasaran

Sebelum membuat strategi program PR harus menentukan siapa yang menjadi target dari program agar tercapai tujuan program tersebut dari semua yang memiliki kepentingan dari perusahaan atau organisasi. Publik sasaran dapat kita bagi menjadi 2 yaitu :<sup>47</sup>

### 1. Publik Lintas Situasi

Publik lintas situasi adalah sekelompok orang yang memiliki kesamaan walau terdapat dalam jarak yang jauh. Contohnya orang yang memiliki usia 20 tahun atau bisa juga mahasiswa.

### 2. Publik Khusus

Publik Khusus adalah orang atau kelompok terkena dampak masalah yang umum dan dapat mencari solusi dari masalah tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tujuan Program

Program yang dibuat pastinya memiliki tujuan. Tujuan dan sasaran dalam program adalah suatu yang berbeda. Tujuan menyatakan apa yang ingin dicapai, dan kapan dicapai. Tujuan mewakili pengetahuan, opini, dan perilaku yang ingin dicapai.<sup>48</sup>

1. Manajemen Berdasarkan Tujuan

Manajemen berdasarkan tujuan adalah menentukan kesekuensi, hasil dan dampak yang diinginkan, sehingga menentukan strategi yang akan dipakai, memenatau kinerja dan kemajuan dan mengevaluasi kegiatan.

2. Penulisan Sasaran

Sasaran yang tepat harus mengadung 4 unsur yaitu<sup>49</sup>:

a) Sasaran Publik

Tujuan yang dibuat harus mencakup sasaran publik. Jika tujuan tidak memasukan sasaran publik maka implementasi rencana menjadi sulit, karena orang yang menjalankan program tidak tahu siapa ingin dicapai

b) Hasil

Setiap program yang disusun masti memiliki hasil yang ingin dicapai. Tolak ukur keberhasilan itu ada 3 yaitu: apa yang diketahui, disadari dan dipahami oleh orang (hasil pengetahuan), bagaimana perasaan orang (hasil presepsi), dan apa yang dilakukan oleh orang (hasil perilaku)

c) Pengukuran

Untuk menentukan keberhasilan maka dapat diukur atau diverifikasi, tujuan harus memiliki besaran perubahan atau tingkat yang harus dipertahankan dengan istilah terukur dan dapat diukur.

Broom.  
Broom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### d) Tanggal Target

Tanggal target ialah waktu yang diberikan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditentukan.

#### Fungsi dan Komponen Strategi Komunikasi<sup>50</sup>

1. Untuk menginformasikan publik sasaran internal dan eksternal tentang program
2. Menbujuk publik untuk menerima dan mendukung program tersebut
3. Untuk membuat publik dapat melakukan apa yang ingin dituju oleh organisasi tersebut.

#### Program Komunikasi

Adapun program konikasya adalah sebagai berikut<sup>51</sup>:

##### 1. Isi Pesan

PR dalam menyampaikan informasi tidak bisa dilakukan dengan tergesa – gesa, agar tidak terjadinya kegagalan, untuk mencapai apa yang jadi tujuan. Isi pesan harus dibuat secara hati – hati dan dibingkai karena tidak hanya mengingat apa yang disampaikan oleh organisasi tetapi kepada siapa mereka membarikan informasi dan dalam keadaan apa.

##### 2. Menyusun Pesan

Adapun langkah – langkah menyusun pesan adalah sebagai berikut :

###### a) Strategi Memperoleh Kepatuhan

Pesan yang disampaikan biasanya bersifat persuasif untuk membuat penerima melakukan apa yang diinginkan berupa :

- 1) Sanksi adalah apresiasi atau hukuman yang diberikan terhadap tindakan yang dilakukan
- 2) *Altruisme* adalah berfokus untuk membantu mengirim pesan kepada pihak ketiga

Broom.  
 Broom.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) *Argumen* adalah pesan bergantung pada penjelasan dan mereka dapat menyetarakan permintaan secara langsung dan permintaan dengan diisyatkan.
- 4) Pengelakan adalah pesan bergantung pada tipu daya.

b) Daya Tarik dan Kekuatan

Pesan yang dikirim memiliki kekuatan atau kendali untuk melatih penerima, maka asumsi menjadi strategi utama. Jika pesan yang disampaikan memiliki kekuatan akan relevan.<sup>52</sup>

3. Membingkai Pesan

Membingkai pesan artinya merancang pesan yang ingin disampaikan menjadi fasilitas kepatuhan, pemahaman, atau kesepakatan. Tanpa membingkai pesan akan membuat PR kehegemonian perhatian *publik*.<sup>53</sup>

4. *Ecoding* dan *Dicoding*

*Ecoding* adalah proses memasukan makna kedalam pesan dan *dicoding* proses memaknai pesan yang disampaikan. Proses *ecoding* dan *dicoding* pasti akan menggunakan simatik atau ilmu yang mempelajari tentang makna kata, simbol atau lambang yang digunakan dalam komunikasi dan juga akan menggunakan steretip adalah kesan yang akan menyentuh sedaran orang lain.<sup>54</sup>

5. Menemukan Kesamaan

Dalam berkomunikasi pasti menggunakan simbol – simbol. Agar pesan yang disampaikan mendapatkan respon yang diinginkan, maka dalam simbol – simbol yang digunakan harus memiliki kesamaan makna. Jika dalam komunikasi tidak adanya kesamaan makna musthail tujuan akan tercapai.<sup>55</sup>

---

Broom.  
Broom.  
Broom.  
Broom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Menyebarkan Pesan

Penyebaran pesan adalah proses menyebarkan pesan yang ingin dicapai kepada *publik*. Jika isi pesan dan sudah membuat strategi komunikasi tetapi informasi tidak disebar luaskan tidak ada gunanya. Penyebaran informasi dapat menggunakan.<sup>56</sup>

### a) Sumber Pengaruh

Media massa merupakan media yang memiliki dampak yang besar dalam menciptakan kesadaran pada tahap pengetahuan dari difusi. Jika tujuan program adalah mengubah pengetahuan maka media massa adalah tempat yang tepat untuk digunakan. Sedangkan untuk mengubah perilaku manusia atau orang komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang efektif.

### b) Pemimpin Opini

Pemimpin Opini adalah orang yang dapat mengubah dan mempengaruhi pengetahuan, sikap, perilaku orang lain.

### c) Menggunakan Acara Khusus

Jika media dipandang sebagai saluran yang penting dalam menyebarkan informasi. Acara khusus dibuat untuk menyebarkan informasi dimedia. PR menggunakan acara khusus dan acara media untuk menarik perhatian publik dan diliput dimedia massa.

### d) Beradaptasi dengan Media Baru

Media merupakan penyampai pesan organisasi kepada publik. Pada zaman sekarang PR harus dituntut untuk dapat beradaptasi dengan semua media yang ada pada saat ini.

## h. Hambatan Strategi Komunikasi

Adapun hambatan strategi komunikasi dapat dibagi sebagai berikut <sup>57</sup>:

---

Broom.  
Broom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Hambatan Audien

Hambatan yang berasal dari audien atau pendengar. Hambatan tersebut bukan kekurangan atau tidak tepatnya simbol yang digunakan tetapi pada kondisi audien tersebut yang tidak mau menerima informasi tersebut.

### 2. Hambatan Pembicara

Hambatan selanjut berasal dari pembicara. Halangan dalam komunikasi selanjutnya bisa datang dari pembicara, jika pembicara tersebut tidak dapat menyampaikan dirinya untuk menyampaikan informasi akan membuat informasi itu tidak akan sesuai dengan keinginan yang ingin dicapai.

### 3. Hambatan Subjek dan Tujuan

Hambatan yang datang dari tujuan tersebut bisa berupa biaya dan kontrol dari program tersebut. Orang juga tidak mau untuk memenuhi permintaan apabila mereka berbuatan yang diinginkan dari subjek atau organisasi yang menyusun program tersebut.

### 4. Hambatan Difusi

Hambatan difusi atau hambatan dalam penyerapan informasi yang ingin disampaikan. Jika pemahaman yang ingin dibangun tidak sesuai dengan yang diinginkan akan membuat tujuan yang ingin dicapai akan menjadi mustahil.

#### i. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi adalah kegiatan pengecekan semua aspek yang dilakukan dalam sebuah program, apakah program yang dibuat udah sesuai dengan tujuan awal. Kegiatan evaluasi ini merupakan pengecekan semua aspek yang ingin didapatkan berupa kesadaran, pengetahuan dan perubahan perilaku dari target tujuan. kegiatan evaluasi ini sebagai tolak ukur untuk tindakan selanjutnya dan juga untuk di jadikan patokan untuk program selanjutnya.<sup>58</sup>



### 4.2.3. Narkotika

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Narkotika adalah singkatan dari narkotika dan obat-obatan. Narkotika berasal dari bahasa Inggris yaitu *narcotics* yang artinya obat bius. Narkotika adalah zat obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunkan kesadaran, serta menyebabkan kecanduan.<sup>59</sup>

Narkotika berkerja mempengaruhi saraf yang membuat kita tidak merasakan apa-apa, meskipun bagian kita sedang disakiti. Narkotika apabila dikonsumsi secara berlebihan akan berakibat kecanduan. Obat-obatan ini dimanfaatkan sebagai menghilangkan nyeri dan membuat tenang.

#### a. Jenis Narkotika

Kandungan yang terdapat dalam Narkotika memang memiliki efek buruk bagi tubuh manusia. Menurut undang-undang yang berlaku di Indonesia mengelompokkan narkotika menjadi 3 Golongan berdasarkan resiko kecanduan:<sup>60</sup>

##### 1. Golongan 1

Pada golongan memiliki tingkat kecanduan yang sangat tinggi. Golongan pertama terdiri dari ganja, opium dan tanaman koka.

##### 2. Golongan 2

Golongan ini dapat digunakan di dunia medis, walau dapat digunakan dalam dunia medis tetapi mengkonsumsi golongan ini tidak dapat sembarangan melainkan harus dengan resep dokter. Jika mengonsumsi golongan 2 ini tanpa resep dokter juga memiliki resiko tinggi untuk ketergantungan. Jumlah dalam Golongan 2 ini sebanyak 85 buah, diantaranya morfin, alfaprodina dan lainnya.

<sup>59</sup> Humas BNN, Pengertian Narkotika Dan Bahaya Narkotika Bagi Kesehatan, <https://bnn.go.id/pengertian-narkotika-dan-bahaya-narkotika-bagi-kesehatan/>, 31 Agustus 2021, 11.00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Golongan 3

⊙ Golongan 3 memiliki resiko ketergantungan yang rendah dan juga banyak digunakan dalam terapi. Golongan 3 bisa didapatkan secara alami dan bisa juga dibuat dengan proses kimia. berdasarkan jenis pembuatan golongan 3 dapat di bedakan menjadi :

- a) Narkotika jenis sintetis. Jenis sintetis dibuat melalui pengolahan yang sangat rumit. Narkotika jenis sintetis banyak digunakan dalam dunia medis dan penelitian. Jenis sintetis terdiri dari amfetamin, metadon, deksamfetamin, dan sebagainya.
- b) Narkotika semi sintetis, jenis semi sinteteis ini berasal dari narkotika alami tetapi mengalami proses kimia. Contohnya adalah Morfin, Heroin, Kodein, dan lain-lain.
- c) Narkotika alami adalah jenis narkotika yang dapat digunakan secara langsung dengan menggunakan proses yang sederhana. Ganja dan koka merupakan contoh dari narkoti alami tetapi jenis ini tidak dapat digunakan dalam dunia medis, karena memiliki efek ketergantungan yang sangat tinggi.

### b. Bahaya dan Dampak Narkotika

Pedaran narkotika saan ini sangaat meresahkan. Mudahnya memperoleh barang haram tersebut manjadi indikator banyaknya pengguna narkotika saat ini. Meskipun sebagian jenis dari obat terlarang ini digunakan dalam dunia medis tetapi dalam menggunakannya harus dalam pengawasan dokter. Banyak bahaya yang ditimbulkan oleh narkotika diantaranya:

#### 1. Dehidrasi

Dehidrasi adalah keseimbangan eletrolit dalam tubuh. Secara sederhananya dapat diartikan sebagai berkurangnya cairan dalam tubuh. Jika seseorang kekurangan cairan dalam tubuh akan berakibat kejang – kejang, berhalusinasi, lebih agresif dan akan merasakan sesak didada. Apabila orang sering mkengalami dehidrasi akan mengakibatkan gangguan pada otak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Halusinasi

Halusinasi merupakan salah satu yang ditimbulkan oleh ganja. Jika penggunaan narkotika dengan dosis yang tinggi juga memiliki efek muntah, ketakutan yang berlebih, mual dan juga gangguan kecemasan. Dampak yang lebih parah bisa berupa gangguan mental, despresi dan juga gangguan kecemasan.

## 3. Menurunnya Kesadaran

Pemakaian denan dosis yang tinggi akan berakibat rileknya tubuh dan juga akan berkurang tingkat kesadaran secara drastis. Dibebeapa pemakai tidur lama dan tidak bangun – bangun. Kurangnya kesadaran yang terjadi akan berakibat koordinasi tubuh akan terganggu, sering binggung dan juga berubahnya tingkah laku. Dampak yang paling buruk adalah hilangnya ingatan atau dalam dunia medis amnesia dan tidak dapat mengenal lingkungan.

## 4. Kematian

Pemakaian obat – obatan secara berlebihan atau dengan dosis tinggi atau yang sering disebut dengan *overdisis*. Pemakaian sabu, *opiun* dan juga kokain dapat berakibat kejang – kejang, apabila dalam keadaan ini tidak dapat tindakan akan berakibat kematian.

## 5. Ganguan Kualitas Hidup

Akibat yang ditimbulkan tidak hanya berakibat pada tubuh, tetapi penggunaan narkotika secara terus menerus akan berakibat juga pada kualitas hidup penguna. Dampaknya berupa tidak bisa penguna untuk konsentrasi, masalah dengan keuangan dan juga akan berurusan dengan pihak terkait seperti kepolisian.

### 2.3. Konsep Operasional

#### 2.3.1. Humas Pemerintah

Menurut Moore humas adalah hubungan dengan masyarakat luas baik melalui puplikasi terhadap fungsi – fungsi organisasi dan juga berkaitan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pembentukan citra dan reputasi lembaga. Humas dalam suatu lembaga berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan klayaknya. Humas juga sebagai publikasi tentang semua kegiatan lembaga kepada khalayaknya.

Humas dalam suatu lembaga memiliki peran sebagai penasehat ahli, *problem solving proses fasilitator*, fasilitas komunikasi, *technician komunikasi*. Sedangkan humas menurut Cutlip, Center dan Broom humas berperan sebagai komunikator, *image make, back upmanagement, cncpto, mediator, creator dan proble solver*. Pada peran sebagai *creator* humas berperan sebagai pihak yang membuat perubahan, ide dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat yang luas.

Humas memiliki fungsi sebagai:

1. Publikasi adalah semua informasi yang diberitakan oleh media massa sumber informasi tersebut berasal dari humas
2. Agen press adalah semua yang berkaitan dengan berita yang berkaitan dengan acara atau kegiatan yang memiliki nilai tarik untuk masyarakat dan memiliki daya tarik lebih sekedar pengertian masyarakat.
3. *Publik Affairs* adalah bagaian dari humas menjalin hubungan yang baik antara semua stekholdernya.
4. Menejemen isu adalah tindakan humas mengantisipasi, mengidentifikasi, megevaluasi serta merespon isu kebijakan publik yang mengganggu hubungan perusahaan dengan stekholder.<sup>61</sup>

### 2.3.2. Kampaye PR

Kampaye PR menurut Ruslan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan khalayak sasaran untuk merebut perhatian serta menumbuhkan pandangan yang positif terhadap kegiatan

Shahreza, "Pengertian Komunikasi Politik."



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan lembaga serta terbentuknya citra dan reputasi yang positif terhadap lembaga tersebut.<sup>62</sup>

Kampaye PR mempunyai berbagai macam tujuan dalam menjalankan kegiatannya, seperti mensosialisasikan kegiatan yang bersifat sosial, pendidikan, politik atau berkaitan dengan organisasi. Kegiatan kampaye biasanya memiliki berbagai macam tahapan seperti analisis situasi, menentukan tujuan dan khalayak, pemilihan media massa, menentukan ukuran dan hasil.<sup>63</sup>

### 3.3.3. Komunikasi organisasi

Komunikasi organisasi adalah orang akan penyampaian pesan dari organisasi dalam kelompok formal maupun infomal disuatu organisasi. Komunikasi yang terjadi antara organisasi dengan khalayaknya terletak pada besar atau kecilnya suatu organisasi tersebut. komunikasi yang dilakukan oleh organisasi yang beranggotakan tiga orang akan berbeda dengan organisasi yang berangotakan lebih dari tiga orang.<sup>64</sup>

Komunikasi organisasi dapat di bagi menjadi dua yaitu komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi terhadap lingkungan internal, komunikasi organisasi yang kedua adalah komunikasi eksternal. Komunikasi internal adalah komuniaksi yang dilakukan dalam lingkungan organisasi baik karyawan, investor dan lain sebagainya. Komunikasi eksternal adalah komunikasi antara perusahaan dengan pihak luar seperti khalayak, masyarakat sekitar dan lain sebagainya.

Pada penulisan kali ini penulis menggunakan komunikasi organisasi karena pada penelitian ini akan terjadi komunikasi yang dilakukan oleh organisasi kepada pihak luar. Komunikasi yang akan berupa pembentukan dan pelaksanaan program ini.

<sup>62</sup>“Kampaye.Pdf”  
 chandra, “StrategI Kampanye ‘Breast Cancer Awareness Month.’”  
 Shahreza, “Pengertian Komunikasi Politik.”



UIN SUSKA RIAU

#### 2.3.4. Media Massa

Media massa adalah sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Perkembangan teknologi saat ini sangat mempengaruhi perkembangan media massa. Pada beberapa tahun yang lalu media massa berupa media cetak dan media elektronik. Media cetak berupa koran, majalah dan lainnya. Media elektronik berupa radio, televisi berida online, media sosial dan sebagainya. Penggunaan media massa tidak terbatas berupa peristiwa, informasi saja tetapi media massa mencakup yang lebih luas, media massa bisa digunakan sebagai sarana menginfomasikan, mendidik, dan lain sebagainya.<sup>65</sup>

Pada program ini salah satu cara menginformasikan atau menyebar luaskan informasi ini menggunakan media. Media yang digunakan oleh pihak BNN berupa media sosial.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

---

Habibie, "Dwi Fungsi Media Massa."



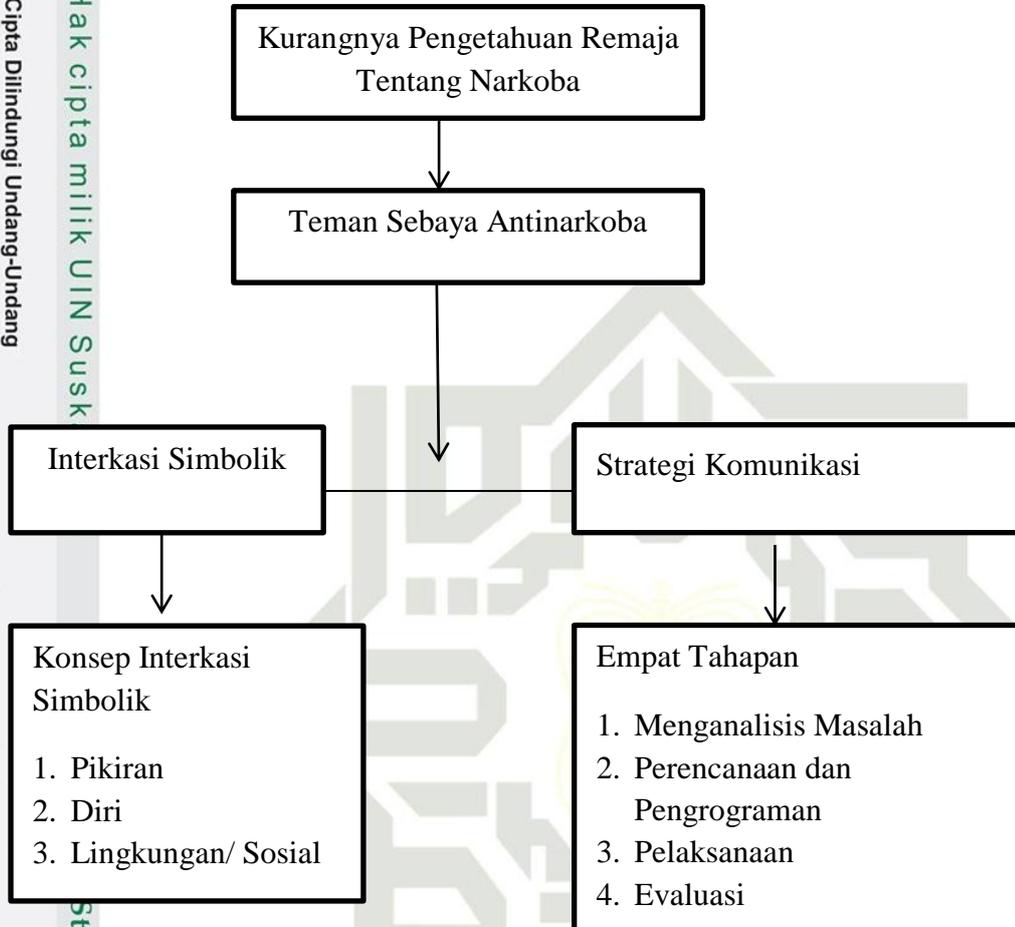
UIN SUSKA RIAU

## 2.4. Kerangka Berpikir

© Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral atau mewawancarai sumber dengan menanyakan pertanyaan umum yang sedikit luas.<sup>66</sup> Metode penelitian kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik – interpretatif, karena penelitian ini megkontruksikan dan memahami makna yang ada sehingga sangat memperhatikan proses, peristiwa, dan otensitas.<sup>67</sup>

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Metode studi kasus adalah suatu proses pencarian pengetahuan yang empiris guna menyelidiki dan meneliti berbagai fenomena dalam kontek kehidupan nyata.<sup>68</sup> Metode penelitian studi kasus terdapat 3 buah tipe studi kasus, yaitu studi kasus intrinsik, studi kasus instrumental dan studi kasus kolektif.

Penulis dalam penelitian ini akan menggunakan studi kasus intrinsik. Studi kasus intrinsik adalah yaitu pemahaman mendalam terhadap kasus tunggal yang disebabkan, karena kasus tersebut menarik. Tujuan dari studi kasus intrinsik adalah untuk memahami fenomena umum yang dapat, dilakukan generalisasi, lebih menekankan pada intrinsik dan menghilangkan generalisasi, serta tidak untuk membantu teori.<sup>69</sup>

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor BNN Kota Payakumbuh, Jl. Kampung Baru, Bukit Sikumpa, Kel. Padang Karambia,. Payakumbuh, Sumatera

<sup>66</sup> Pengantar and Semiawan, “Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya.”

<sup>67</sup> Jumal Ahmad, “Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis).”

<sup>68</sup> Prihatsanti, Suryanto, and Hendriani, “Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi.”

<sup>69</sup> idrus, “Metode Penelitian Ilmu - Ilmu Sosialidris.”





tersebut akan salah. Informan yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian adalah:

**Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1	Denis Astar, M.I.Kom	Kepala bidang hubungan masyarakat Badan Narkotika Nasional Kota payakumbuh
2	Indra Yulita, S. Pi	Kapala bidang P2M (pencegahan dan pemberdayaan masyarakat). Pimpinan pelaksanaan program teman sebaya anti narkoba
3	Dedri	Staf bidang P2M (pencegahan dan pemberdayaan masyarakat)
4	Indri Deraya Ajiba	Duta sinar

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang diambil untuk memperoleh data yang diinginkan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi. Berikut ini di jelaskan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

##### a. Wawancara

Pada penelitian kualitatif wawancara dijadikan sebagai sumber data primer. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak didapat ketika melakukan observasi, karena waktu melakukan observasi tidak semua informasi dapat dijawab maka dari itu perlu dilakukan wawancara langsung kepada narasumber.<sup>73</sup> Ketika wawancara peneliti sebaiknya mencatat dan merekam semua jawaban yang diberikan oleh narasumber supaya tidak terjadi kurangnya informasi ketika melakukan penulisan.

Penelitian ini mengumpulkan data melaluia wawancara jenis *semi structured* dimana peneliti memiliki list daftar pertanyaan yang sudah di buat dan data juga

<sup>73</sup> Pengantar and Semiawan, "Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya."





1. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atau tidak dapat dipertanggungjawabkan secara akademik atau profesional.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun dalam penelitian ini, uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi adalah pengecekan atau membanding data yang didapat dari sumber utama atau data primer dengan data dari berbagai sumber.<sup>75</sup> Triangulasi sumber adalah membandingkan, mengecek ulang data yang di terima dari satu sumber dengan data yang ada atau sumber yang berbeda. Misalnya data wawancara di bandingkan dengan dokumentasi yang dimiliki oleh instansi atau dengan data di lapangan.<sup>76</sup>

### 6. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, maka data yang diperoleh harus langsung dianalisis dari awal sampai berakhirnya penelitian tersebut. Penulisan sudah dimulai sejak peneliti berada di lapangan, karena proses analisis data dimulai sejak proses pengumpulan data. Ini dilakukan agar tidak terjadinya kehilangan data atau tidak dibahas oleh narasumber ketika melakukan wawancara dan observasi lapangan.

Analisis data adalah proses pengolahan data menjadi data yang informasi. Analisis data harus menggunakan metode atau cara tertentu untuk menganalisis data tersebut. pada kesempatan kali ini penulis akan menggunakan teknik analisis data interkastif Miler dan Huberman Punch. Teknik yang di kemukan oleh Miler dan Huberman Punch memiliki tiga buah kegiatan yang harus di lakukan. kegiatan yang akan dilakukan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.<sup>77</sup>

#### a. Reduksi data

Reduksi data adalah pengelompokan data berdaraskan tingkat kepentingannya. Kelompok dalam reduksi data dapat berupa penting, kurang penting dan tidak penting. Data yang sudah di kelompokana tadi mana data yang bisa di buang, mana data yang kurang dan mana yang bisa digunakan.

<sup>75</sup> Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." Bachri.

<sup>76</sup> idrus, "Metode Penelitian Ilmu - Ilmu Sosialidris."

Secara umum tujuan reduksi data adalah menajamkan, mengelompokan, mengarahkan dan membuang data yang tidak berguna.

#### Penyajian data

Penyajian data menurut Miler dan Huberman adalah data yang mana yang dapat diambil kesimpulannya dan pengambilan kebijakan. Penyajian data ini membuat peneliti mengetahui apa yang sedang terjadi dan tindakan apa yang akan dilakukan. Artinya penelitian akan terus dilakukan atau memperdalam temuan yang ditemukan.

#### c. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah tindakan terakhir dari proses menganalisis data. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan semua yang terdapat dilapangan dan data yang di peroleh. Tokoh yang kopeten dalam akan menanagani kesimpulan – kesimpulan longgar, terbuka dan spetif, tetapi kesimpulan yang di dapat belum falit akan tetapi akan menjadi kesimpulan yang valid dan mengakar kokoh.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM BNN PAYAKUMBUH

#### 4.1 Profil BNN Kota Payakumbuh

Badan Narkotika Nasional atau BNN adalah Lembaga Non Kementrian (LNK) yang memiliki tugas melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

Dasar hukum BNN adalah Undang – Undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika. BNN bukan lembaga nonsruktural yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 17 tahun 2002 kemudian diganti menjadi Peraturan Presiden tahun 2007.

Pemberantasan narkotika di Indonesia dimulai sejak tahun 1971 dengan dikeluarkannya Intruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 6 tahun 1971 kepada Kepala Badan Koordinator Intelijen Nasional (BAKIN) untuk menangani 6 masalah yang terjadi di Indonesia yang menonjol yaitu pemberantasan uang palsu, penanggulangan penyalahgunaan narkotika, penanggulangan penyelundupan, penanggulangan kenakalan remaja, penanggulangan subversi dan pengawasan orang asing.

Berdasarkan Inpres tersebut BAKIN membentuk Bakolak Inpres tahun 1971 memiliki tugas dan fungsi diantaranya menanggulangi bahaya narkotika. Bakolak Inpres adalah badan koordinasi kecil yang beranggotakan perwakilan dari Departemen Kesehatan, Departemen Sosial, Departemen Luar Negeri, Kejaksaan Agung dan lain – lain, yang berada dalam tanggung jawab dan komando Kepala BAKIN. Badan ini memiliki wewenang operasional dan tidak dapat anggaran dari APBN melainkan mendapat anggaran dari kebijakan internal BAKIN.

Pada saat itu masalah narkotika belum sebesar dan pemerintah saat itu meyakini bahwa permasalahan ini tidak akan berkembang karena bangsa Indonesia



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah bangsa yang ber-Pancasila dan agamis. Pandangan ini membuat Bangsa Indonesia lengah terhadap bahaya dari narkoba, sehingga membuat permasalahan narkoba meledang dengan diiringi masalah krisis moneter pada pertengahan tahun 1997, pemerintah dan bangsa Indonesia tidak sanggup menghadapi masalah tersebut berbeda dengan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia Dan Thailand yang sudah menangani masalah ini dengan serius sejak tahun 1970.

Menghadapi masalah narkoba yang terus meningkat. Pemerintah dan DPR mengesahkan Undang – Undang Nomor 5 tahun 1997 tentang Prikotropika dan Undang Undang nomor 22 tahun 1997 tentang Narkotika. Berdasarkan dua UU tersebut Presiden Abdurahman Wahid membentuk Badan Koordinasi Narkotika Nasional (BKNN) dengan Keputusan Presiden Nomor 116 tahun 1999. BKNN adalah suatu badan yang beanggotakan 25 instansi pemerinthan terkait.

BKNN diketuai oleh Kapolri secara *ex-officio* Sampai tahun 2002 BKNN tidak memiliki personil dan juga anggaran sendiri. Anggaran BKNN berasal dari lokasi anggaran dari Mabes Polri, sehingga tidak dapat melakukan fungsi dan tugas secara maksimal. Berikut adalah fungsi dan tugas dan fungsi BNN

- a. Mengoordinasikan inturksi pemerintah terkait dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba da
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba.

Karena tidak dapat melakukan tugas dan fungsi secara maksimal maka dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 17 tahun 2002 tentang Badan Narkotika Nasional, BKNN diganti dengan Bandan Narkotika Nasional (BNN). Pada tahun 2003 BNN sudah mendapatkan pendanaan dari APBN.

BNN untuk memaksimalkan kinerjanya maka dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 83 tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Provinsi (BNP) Dan Badan Narkotika Kabupaten/ Kota (BNK). Memiliki kewenangan operasional kewenangan anggota BNN terkait satuan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tugas, yang mana BNN-BNP-BNK merupakan mitra kerja pada tingkat nasional, provinsi dan kabupaten/ kota yang masing – masing bertanggung jawab kepada Presiden, Gubernur dan Bupati/ Walikota, dan BNN-BNP-BNK tidak memiliki struktur vertikal dari BNN.

Berdasarkan didikanya Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Payakumbuh dibentuk pada pertengahan tahun 2011 berdasarkan Peraturan Kepala BNN Nomor PER/4/V/2010/BNN tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota. BNNK merupakan Instansi Vertikal BNN yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Kota. BNNK Payakumbuh merupakan instansi vertikal BNN tingkat kota yang pertama didirikan di Provinsi Sumatera Barat. BNN Kota Payakumbuh berdiri pada tahun 2011, dengan jumlah personil saat ini 30 orang, 14 orang PNS dan POLRI, serta 16 orang tenaga Kontrak. Dasar Pembentukan BNN Kota/Kab :

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika
- b. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional
- c. Peraturan Kepala BNN Nomor 3 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota.



Gambar 4.1 Gambar BNN Kota payakumbuh



## 4.2. Visi dan Misi BNN Kota Payakumbuh

### a. VISI

Menjadi Lembaga Non Kementerian yang profesional dan mampu menggerakkan seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya di Wilayah Kota Payakumbuh

### b. Misi

1. Menyusun kebijakan daerah tentang P4GN
2. Melaksanakan operasional P4GN sesuai bidang tugas dan kewenangannya
3. Mengkoordinasikan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropikaprekursor dan bahan adiktif lainnya (narkoba)
4. Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN
5. Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN

## 4.3. Kedudukan dan Tugas Pokok

### A. Kedudukan

Badan Narkotika Nasional Kota Payakumbuh adalah lembaga pemerintah non kementerian vertical Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia di Kota Payakumbuh, bertanggung jawab kepada Kepala BNN RI melalui Kepala BNN Provinsi Sumatera Barat

### B. Tugas Pokok

1. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional P4GN di Kota Payakumbuh
2. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika di Kota Payakumbuh
3. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau dengan cara lainnya yang mengakibatkan kerugian ekonomi bagi penulis.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

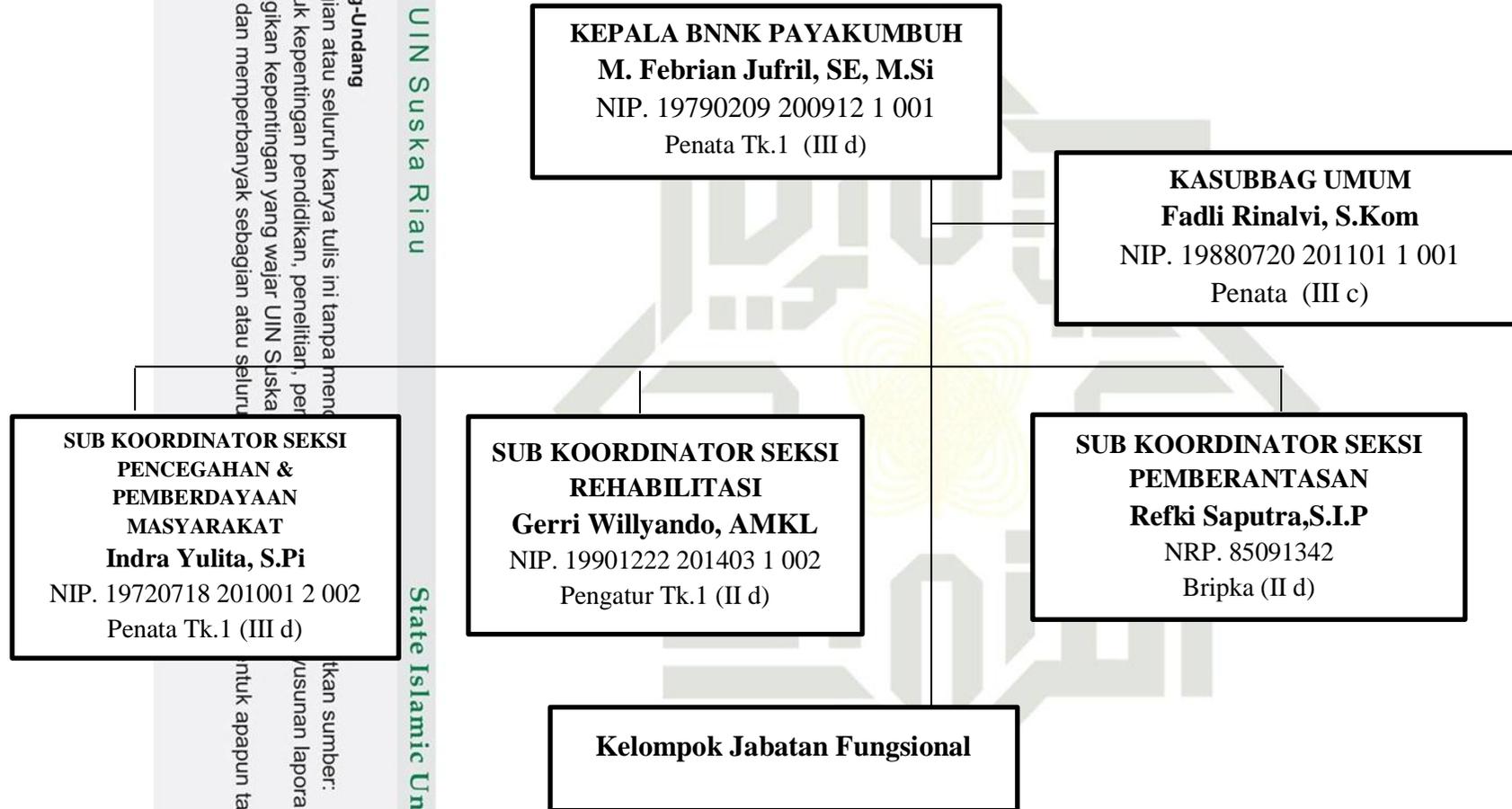
4. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika
5. Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Psikotropika Narkotika
6. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika; dan
7. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang

#### 4.4. Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M)

Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat adalah seksi yang membidangi 2 hal penting dalam P4GN (Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba) yaitu bagian Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bagian Pencegahan meliputi kegiatan-kegiatan preventif seperti sosialisasi secara langsung (tatap muka) di seluruh elemen masyarakat. Selain itu ada pula kegiatan pencegahan yang dilakukan secara tidak langsung seperti melalui talkshow di radio maupun televisi, media cetak, media elektronik maupun media online.

Sedangkan bagian Pemberdayaan Masyarakat fokus kepada memberdayakan masyarakat untuk ikut berperan aktif di dalam P4GN seperti pembentukan relawan. Ada 4 titik yang menjadi sasaran seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat yaitu Lingkungan Pendidikan, Lingkungan Kerja, Lingkungan Masyarakat dan Lingkungan Keluarga. Selain itu ada pula kegiatan deteksi dini berupa tes urin pada beberapa tempat yang dianggap rawan penyalahgunaan Narkoba.

#### 4.5. Struktur Organisasi BNN Kota Payakumbuh



UIN SUSKA RIAU



## 4.6 Program BNN Kota Payakumbuh

### 4.6.1. Teman Sebaya Anti Narkoba

Program yang disusun oleh BNN Kota Payakumbuh untuk menekan jumlah pengguna narkoba dikalangan remaja khususnya. Program ini dijalankan sejak Februari tahun 2021. Untuk Program ini akan ada sampai lima tahun yang akan datang, tetapi pada tahun 2021 program hanya sampai pada akhir tahun.

Program ini dibentuk bertujuan sebagai wahadah untuk remaja untuk menceritakan masalah yang dihadapinya pada saat ini. Program ini akan membentuk sepuluh orang duta yang terdiri dari 10 orang siswa tingkat SMA sederajat di Kota Payakumbuh. Duta ini sebagai orang yang akan mendengarkan masalah yang dihadapi oleh remaja, tidak hanya mendengarkan duta ini juga akan berusaha untuk memberi jalan keluar dari masalah yang dihadapi tersebut. Duta teman sebaya anti narkoba atau duta sinar ini sebelum terjun kelapangan akan dibekali ilmu dalam sepuluh kali pertemuan, dan juga dilapanagn duta ini akan didampingi oleh bembina dan mentor yang berasal dari pihak BNN dan juga dari psikolog.

Pemilihan remaja menjadi duta sinar ini bertujuan agar remaja dapat lulus menceritakan keluh kesahnya dalam kehidupan. Orang akan mudah bercerita tentang dirinya apabila memiliki kesamaan dalam kondisi baik itu pendidikan, ekonomi, sosial, usia dan sebagainya. Sedangkkn bercerita dengan orang lain yang tidak memiliki kesamaan akan membuat adanya pemisah antara keduanya. Seperti hal bercerita dengan orang yang lebih dewasa akan membuat remaja terasa monoton dan bersifat menggurui, sedangkkn orang yang memiliki kesamaan dia akan bercerita dengan santai dan tanpa beban

### 4.6.2. Desa Bersinar

Desa bersinar adalah salah satu upaya BNN dalam pencegahan dan penanganan penyalahgunaan narkoba di desa dengan di kelola sendiri oleh pemerintah desa dengan masyarakat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program ini bertujuan untuk memberantas narkoba di tingkat desa. Narkoba sendiri tidak hanya terdapat di kota besar saja melainkan sudah terdapat di desa atau perkampungan. Dengan adanya program ini diharapkan semua kalangan yang terdapat dalam lingkungan tersebut dapat membantu untuk memberantas peredaran gelap narkoba. Program ini sudah berjalan sejak 2020. Pelaksanaan program ini dimulai dengan pelaksanaan sosialisasi di daerah yang akan dijadikan desa bersinar.

Program desa bersinar ini nantinya juga akan menjadi daerah fokus untuk program teman sebaya anti narkoba. Daerah di Payakumbuh yang sudah menjadi daerah bersinar adalah kelurahan Nunang Bangun, Harau, Guak, Situjuh dan lain sebagainya.

#### 4.6.3. Pendidikan Keluarga

Pendidikan keluarga merupakan program yang dibuat oleh BNN Kota Payakumbuh. Program ini bertujuan bagaimana mendidik anak alam keluarga. Seperti yang kita ketahui bahwa sannya madrasah pertama anak adalah keluarga. Apabila keluarga memberikan pendidikan yang kurang bagus maka sering anak itu akan terjun ke dalam lingkungan yang kurang sehat.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh BNN adalah dengan membuat program ini. Untuk mendidik anggota keluarga bagaimana bersifat dan ber tingkah laku didalam keluara agar nantinya anak tidak mencontohkan hal yang kurang baik nantinya.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada pembahasan, mengenai strategi komunikasi BNN Kota Payakumbuh dalam program teman sebaya anti narkoba dalam meningkatkan kesadaran remaja tentang narkoba. Strategi komunikasi yang digunakan dihadn oleh BNN untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang narkoba yaitu dengan membentuk duta sinar. Berikut adalah kesimpulan tahapan berdasarkan teori strategi komunikasi *cutlip and center's*, sebagai berikut

- a. Tahapan mengidentifikasi masalah, tahapan ini dimulai dengan intruksi pemerintah terhadap kenakalan remaja, selanjutnya BNN melakukan analisis terhadap masalah tersebut yaitu mereka menyadari pesan yang disampaikan oleh mereka kepada remaja pesan tersebut sulit untuk diterima, maka dari itu BNN membentuklah duta sinar.
- b. Tahapan perencanaan dan pengrograman, pemilihan remaja SMA sederajat karena di usia ini remaja sering salah dalam melakukan tindakan dan salah arah, pesan yang disampaikan bersifat informasi, edukasi dan perusafif, media yang digunakan adalah untuk pemebkalan menggunakan tatap muka langsung, sedangkan untuk remaja pada umumnya adalah menggunakan media sosial dan MLM (*multi level marketing*)
- c. Tahapan pelaksanaan, untuk pembentkan duta sinar melibatkan siswa dan siswi SMA sederjat di Payakumbuh. BNN akan mengambil 10 remaja untuk dijadikan duta sinar, proses seleksi sendiri melibatkan wakil kesiswaan dari SMA sederjat di Payakumbuh, agar remaja yang didapatkan remaja yang terbaik. Duta sinar tersebut akan mendapatkan pembekalan selama 10 kali pertemuan den gan materi yang di berikan berbeda setiap pertemuannya. Duta sinar dilapangan nantiknya akan didampingi oleh pembina, mentor dan sikoloq



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tahapan evaluasi, tahapan ini dilakukan oleh BNN dengan cara mengisi kuisioner dengan menggunakan aplikasi Dektari Aja. Untuk tingkat pengetahuan remaja terhadap materi duta sinar mendapatkan nilai 51,55%. Sedangkan evaluasi terhadap penyebaran informasi dari duta sinar ke masyarakat khusus nya untuk remaja adalah penggunaan media sosial belum maksimal karena terbatas oleh pengguna, konten yang kurang menarik. Sistem MLM dapat berjalan dengan baik karena mereka dapat membutuhkan kegiatan mereka langsung.

## 2.2 Saran

Berdasarkan pengamatan penulis secara langsung, maka beberapa saran yang penulis akan sampaikan diantaranya.

- a. BNN Kota Payakumbuh dalam menjalankan program ini kedepannya sebaiknya juga melibatkan siswa atau siswi SMP sederajat dan remaja yang memiliki keterbatasan dalam program ini. Melibatkan remaja SMP adalah untuk menghambat pengaruh buruk dari usia SMP, agar ketika SMA tidak semakin menjadi, sedangkan melibatkan remaja dengan kebutuhan khusus adalah sebagai motifasi bagi yang tidak memiliki kebutuhan khusus agar tidak berperilaku yang salah
- b. BNN Kota Payakumbuh harus lebih memanfaatkan media sosial lebih baik lagi
- c. BNN Kota Payakumbuh dan yang terlibat dalam program BNN harus aktif dalam dunia media sosial. Baik itu media sosial milik pribadi atau milik kegiatan tersebut. Sebab apabila media sosial yang digunakan hanya milik kegiatan pesan yang disampaikan tidak akan efektif. Tetapi apabila semua pihak ikut mempromosikan kegiatan tersebut pesan yang akan disampaikan akan menjangkau semua kalangan.
- d. Adanya perlindungan bagi teman yang ingin menceritakan masalahnya dan juga untuk duta sinar.

- e. Konten yang disajikan dalam chanel youtube milik duta sinar, sebaiknya dimasukan efek yang menarik dalam konten tersebut, hal ini bertujuan agar konten tersebut tidak terlalu membosankan dan juga judul dalam konten tersebut dapat lebih menarik lagi

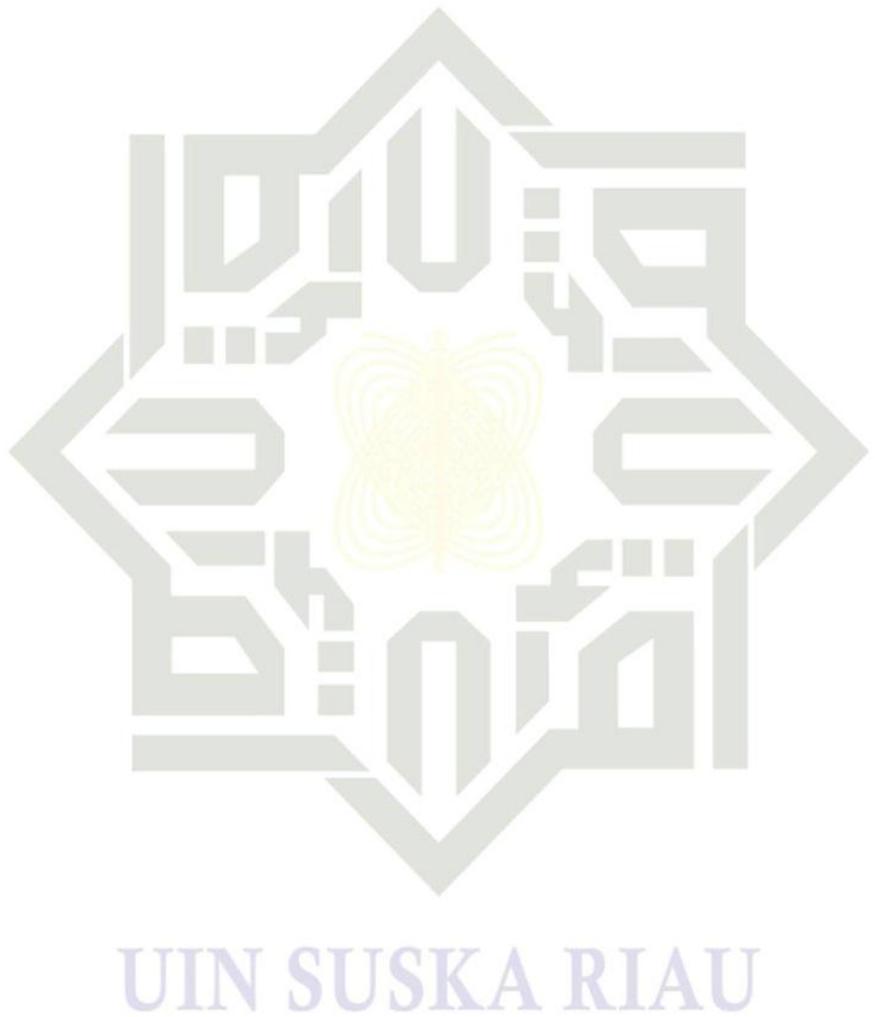
©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, Sandi, Ana Tasia Pase, and Tria Hafifah. "Communication Strategy of the National Narcotics Agency (BNN) in Overcoming Drug Users in Bengkulu City," n.d., 5.
- Kasuti, Pudji. "Upaya Badan Narkotika Nasional Provinsi (Bnnp) Jawa Timur Dalam Memberantas Penyalahgunaan Narkoba Di Kota Surabaya," n.d., 8.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," no. 1 (2010): 17.
- Stroom, Glan M, Emy Ritus, Bey-Ling Sha. "Cutlip and Center's Effective Public Relations." In *Cutlip and Center's Effective Public Relations*, Sally Yaga. 11. Amerila Serikat: Pearson Education, 2013.
- Studio, Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah" 2, no. 2 (2019): 17.
- Chandra, Alodia Libertine. "Strategi Kampanye 'Breast Cancer Awareness Month.'" *JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA 2* (2014).
- turner, Richard west, lynn. "Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi." In *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi Introducing Communication Theory Analysis and Application*, 5th ed. jayakarsa, jakarta selatan: selemba humanika, 2017.
- Labibie Dedi Kusuma. "Dwi Fungsi Media Massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (December 28, 2018): 79. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>.
- Haloho, Hotmaulina Maria Br. "Strategi Komunikasi Bnn Provinsi Riau Dalam Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)," n.d., 14.
- idrus, Muhammad. "Metode Penelitian Ilmu - Ilmu Sosialidris." In *Metode Penelitian Ilmu - Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, 1st ed. Yogyakarta: UII Press Yokyakarta, 2007.
- Jumal Ahmad. "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," 2018. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>. "Kampaye.Pdf," n.d.
- Kurniadi, Hayatullah, and Mohamad Hizasalasi. "Strategi Komunikasi Dalam Kampanye Diet Kantong Plastik Oleh Gidkp Di Indonesia." *MEDIUM* 6, no. 1 (December 19, 2017): 21–31. [https://doi.org/10.25299/medium.2017.vol6\(1\).1085](https://doi.org/10.25299/medium.2017.vol6(1).1085).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Laksmi. "Teori Interaksionisme Simbolik Dalam Kajian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi." *PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science*, 11 (December 2017).

Muhammad, Andik Wahyun. "Membangun kesadaran inklusifmultikultural untuk deradikalisasi pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (January 1, 1970): 131. <https://doi.org/10.14421/jpi.2013.21.131-151>.

Nugrahani, Farida. "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Dalam Pendidikan Bahasa Indoneisa." In *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Dalam Pendidikan Bahasa Indoneisa*, 1st ed., 113. surakarta: 2014, n.d.

Nurlaelah, Nurlaelah, Ahmad Harakan, and Ansyari Mone. "Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Kota Makassar." *Gorontalo Journal of Government and Political Studies* 2, no. 1 (April 23, 2019): 024. <https://doi.org/10.32662/gjgops.v2i1.499>.

Olivia, Christa Hana. "Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional ( BNN ) Dalam Mengurangi Jumlah Pengguna Narkoba Di Kota Samarinda" 1 (n.d.): 14.

Pengantar, Kata, and Dr Conny R Semiawan. "Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya," n.d., 171.

Poentarie, Emmy. "Penerapan Strategi Komunikasi Pada 'Plik Nanggulan 2.'" *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 17, no. 2 (January 8, 2014): 163. <https://doi.org/10.31445/jskm.2013.170204>.

Prakarsa Teguh S, and Yuhdi Fahrimal. "Strategi Komunikasi Bhabinkamtibmas Dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Di Kabupaten Nagan Raya," n.d., 10.

Prihatsanti, Unika, Suryanto Suryanto, and Wiwin Hendriani. "Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi." *Buletin Psikologi* 26, no. 2 (December 3, 2018): 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>.

Puspitarini, Dinda Sekar, and Reni Nuraeni. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi." *Jurnal Common* 3, no. 1 (August 7, 2019): 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1950>.

Putra, Ardylas Y. "Strategi Komunikasi BNN ( Badan Narkotika Nasional ) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba" 2 (n.d.): 10.

Ruslan, Ruslan. "Metode Penelitian: PR Dan Komunikasi." In *Metode Penelitian: PR Dan Komunikasi*, 1st ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.



Shahreza, Mirza. "Pengertian Komunikasi Politik." Preprint. INA-Rxiv, March 16, 2018. <https://doi.org/10.31227/osf.io/v48x2>.

Indagar, Yola Karlina, and Dr Amalia Djuwita. "Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Jawa Barat Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Dikalangan Mahasiswa Kota Bandung," n.d., 12.

Sulistyaningtyas, Ike Devi. "Riset sebagai Ujung Tombak Keberhasilan Program Public Relations." *Jurnal ILMU KOMUNIKASI* 7, no. 2 (November 28, 2013). <https://doi.org/10.24002/jik.v7i2.190>.

Wijaya, Ida Suryani. "PERENCANAAN DAN STRATEGI KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PEMBANGUNAN," no. 1 (2015): 9.

BNN Editor. 2021. Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan, <https://sumbar.bnn.go.id/pengertian-narkoba-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>, 22 Agustus 2021, 15.30 WIB

BNN Kota payakumbuh. 2021. Informasi dan Edukasi Talkshow/Tatap Muka Pembentukan Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba, <https://payakumbuhkota.bnn.go.id/informasi-edukasi-talkshowtatap-muka-pembentukan-remaja-teman-sebaya/>, 15 Sepember 2021, 11.06 WIB

BNN Kota Payakumbuh, Profil, <https://payakumbuhkota.bnn.go.id/visi-dan-visi-bnn/>, 26 Agustus 2021, 12.00 WIB

Dekadepos. 2021. Diduga Pesta Narkoba, 4 Remaja Ditangkap Satnarkoba Polres Payakumbuh, <https://www.dekadepos.com/diduga-pesta-narkoba-4-remaja-ditangkap-satnarkoba-polres-payakumbuh/>, 23 Agustus 2021, 11.53 WIB

Ramadhanti Sifqa Amelia, Interaksi Simbolik Dalam Komunikasi Guru Dan Murid Di Sekolah Dasar Luar Biasa - B (SDLB -B) Nuraksi Jakarta Selatan, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/53320/1/SIFQA%20AMALIA%20RAMADHANTI-FDK.pdf>, 8 Desember 2021. 15.44 WIB

Humas BNN. 2019. Pengertian Narkoba Dan Bahaya Narkoba Bagi Kesehatan. <https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>, 21 Agustus 2021, 11.00 WIB

Humas BNN. 2020. PRESS RELEASE AKHIR TAHUN 2020; "Sikap BNN Tegass, Wujudkan Indonesia Bebas Dari Narkoba, <https://bnn.go.id/press-release-akhir-tahun-2020>, 22Agustus 2021,15.30 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Info Warga, 2021. Jadi Target Operasi, Ari Warga Nunang Daya Bangun Ditangkap Karena Miliki Sabu, <https://infowarga.co/jadi-target-operasi-ari-warga-nunang-daya-bangun-ditangkap-karena-miliki-sabu/>, 23 Agustus 2021, 12.00

Republika, andi nur aminah, BNN: Jumlah Pengguna Narkoba Di Sumbar Dekati Batas Nasional , <https://www.republika.co.id/berita/qja5g8384/bnn-jumlah-pengguna-narkoba-di-sumbar-dekati-batas-nasional>, 23 Januari 2022, 20.00 WIB

harianhaluan.com, Len. Di Kalangan Pelajar Dan Mahasiswa, Narkoba Sumbar Tiga Besar, <https://www.harianhaluan.com/sumbar/pr-10205324/di-kalangan-pelajar-dan-mahasiswa-narkoba-sumbar-tiga-besar?page=all>, 24 Januari 2022, 12.23 WIB

Minangkabau News. Akg, <https://minangkabaunews.com/payakumbuh-urutan-3-tertinggi-tingkat-penyalahgunaan-narkoba-di-sumbar/>, 24 Januari 2022. 12.44WIB

Dutamentro.co, Dmc. <https://dutametro.co/sepanjang-tahun-2021-kasus-narkoba-meningkat-di-payak/?amp=1>, 24 Januari 2022, 14.29 WIB

BNN Kota Payakumbuh, <https://payakumbuhkota.bnn.go.id/informasi-edukasi-talkshowtatap-muka-pembentukan-remaja-teman-sebaya/>, 22 Juli 2021, 13.00WIB

## LAMPIRAN

1. He  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Wawancara Dengan Ibuk Indi Yulianti, Bapak Denis Astar dan, Bapak Defri



Lampiran 2 Kegiatan Pembekalan Duta Sinar



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و علم الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-11025/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: KURNIA SANDI
N I M	: 11743101807
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Strategi Komunikasi BNN Kota Payakumbuh dalam Program Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja tentang Narkoba ."**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**BNN Kota Payakumbuh**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :  
1. Mahasiswa yang bersangkutan



## RIWAYAT HIDUP

Kurnia Sandi, dilahirkan di Kuranji, Kabupaten Lima Puluah Kota, Sumatera Barat pada tanggal 7 Januari 1997. Anak Kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Endri Yusrianto dan Fitri Yeni. Saat ini penulis tinggal bersama Ngekost di Jalan Merpati Sakti, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 11 Guguak VIII Kota mulai tahun 2003 selesai pada tahun 2010. Lalu penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 4 Kec. Guguak dan lulus tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Kec. Guguak dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus dari bangku sekolah menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dawah dan Komunikasi pada program Studi Ilmu Komunikasi pada tahun 2017.

Selama menjadi mahasiswa, penulis memilih untuk mencari kegiatan lain dan ilmu diluar kampus di percetakan dan studio Srikandi dan sekarang menjadi studio Aysi. Penulis memilih melakukan itu karena penulis sebelum kuliah sempat bekerja di fotocopy. Maka dari itu penulis memilih aktif di studio tersebut, dan juga dapat membantu menambah uang saku penulis tentunya.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kenagarian Sungai Talang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluah Kota, Sumatera Barat. Kemudian penulis juga pernah melaksanakan *Job Training* di bagian humas dan protokoler Kabupaten Lima Puluah Kota sebagai humas. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasah pada tanggal 18 Jumadal Akhir 1443 H/ 21 Januari 2022 M dengan IPK terakhir 3,61 dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).